

**PENGEMBANGAN MEDIA *SMART* BALON RUKUN ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR
NEGERI (SDN) 95 BULO KEC. WALENRANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

FATMAWATI RAMADANI
2002010120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA SMART BALON RUKUN ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR
NEGERI (SDN) 95 BULO KEC. WALENRANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

FATMAWATI RAMADANI
2002010120

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatmawati Ramadani
Nim : 2002010120
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Fatmawati Ramadani
2002010120

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media *Smart* Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 95 Bulu Kec. Walenrang yang ditulis oleh Fatmawati Ramadani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010120, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 26 Agustus 2024 M bertepatan dengan 21 Safar 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 03 September 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji I |  |
| 3. Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. J. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19570620003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengembangan Media *Smart* Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar (SDN) 95 Bulu Kec.Walenrang ” setelah melalui beberapa proses yang panjang.

Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, H.Hum. selaku Wakil Rektor II,

- dan Dr. Mustang, M.H.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi menjadi Perguruan Tinggi yang terbaik.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan FTIK, Hj. Nursaeni, M.Pd. selaku Wakil Dekan FTIK I, Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan FTIK II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan FTIK III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan menjadi Fakultas yang terbaik.
 3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Fitri Angreani, S.Pd. selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
 4. Arifuddin S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik
 5. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. dan Arifuddin S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
 6. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. dan Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Yelti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 95 Bulu, Yati, S.Pd.,I selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik Kelas I SD Negeri 95 Bulu yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terhusus kepada kedua orang tua tercinta Suluk Padang dan ibunda Hasna Amburang, terima kasih telah membesarkan, mendidik, membimbing dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, dan senantiasa memberikan dukungan, serta kakak dan adikku yang telah membantu dan mendoakan.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI D), serta sahabat-sahabat ku Abd. Ismail, Suci Sulistiani dan Rahma Fitri, yang telah banyak memberikan saran, dukungan, serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala apa yang dilakukan dipermudah oleh Allah Swt. dan semoga bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 26 Agustus 2024

Penulis

Fatmawati Ramadani
NIM. 2002010120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta* قيل : *qīla*
رمي : *ramī* يموت : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال : *raudah al- atfāl*
المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*
الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilabembangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilembangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجِينَا : *najjainā*
الْحَقَّ : *al- ḥaqq*

نَعْم : *nu'ima*

عَدْو : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta' murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al- Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī

Risālah fi ri'āyahal-Maslahah.

9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnillah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*.

Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi,

contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as.	= 'alaihi al-salam
QS..../....:36	= QS. An-Nisa /4:36
PAI	= Pendidikan Agama Islam
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
R&D	= <i>Research and Development</i>
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
AECT	= <i>Association for Education and Communication Technology</i>
KD	= Kompetensi Dasar
KI	= Kompetensi Inti
LKS	= Lembar Kerja Peserta didik
QS.../....:	= Qur'an Surah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR/ BAGAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Spesifikasi Produk	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Prosedur Pengembangan	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi	75
C. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-‘Alaq/96: 1-5	2
Kutipan Ayat 2 QS Al-Baqarah/2: 43.....	30
Kutipan Ayat 3 QS Al-Baqarah/2: 183.....	31
Kutipan Ayat 4 QS At-Taubah/9: 103	31
Kutipan Ayat 4 QS Ali-‘Imran/3: 97	32

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Menuntut Ilmu	3
Hadis 2 Hadis Tentang Rukun Islam.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Pengkategorian Validasi	40
Tabel 3.2 Kategori Nilai Hasil Belajar	42
Tabel 3.3 Kriteria <i>Gain</i>	42
Tabel 4.1 Nama Validator Media Pembelajaran	56
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media	57
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	58
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	59
Tabel 4.5 Hasil Validasi soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	60
Tabel 4.6 Revisi Produk dari Beberapa Ahli.....	62
Tabel 4.7 Angket Respon Guru Pendidikan Agama Islam.....	64
Tabel 4.8 Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	65
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli	67
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	68

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1 Balon.....	51
Gambar 4.2 Materi Rukun Islam	51
Gambar 4.3 Penjelasan Materi Rukun Islam	52
Gambar 4.4 Materi Rukun Islam di Balon	52
Gambar 4.5 Tripleks	53
Gambar 4.6 Atap dan Benang Wol.....	53
Gambar 4.7 Stik Es Krim	54
Gambar 4.8 Cat Stik Es Krim.....	54
Gambar 4.9 Penempelan Materi	55
Gambar 4.10 Bagian Tampak Luar Media <i>Smart</i> Balon Rukun Islam	55
Gambar 4.11 Bagian Tampak Dalam Media <i>Smart</i> Balon Rukun Islam	56

ABSTRAK

Fatmawati Ramadani, 2024. “ *Pengembangan Media Smart Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 95 Bulu Kec. Walenrang*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh St. Marwiyah dan Arifuddin.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 95 Bulu Kec. Walenrang. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui hasil pengembangan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I, 2) Untuk mengetahui validitas media *smart* balon rukun Islam, 3) Untuk mengetahui praktikalitas respon guru terhadap media *smart* balon rukun Islam pada peserta didik kelas I, 4) Untuk mengetahui keefektifan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 95 Bulu dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas I sebanyak 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: lembar validasi media pembelajaran, lembar angket respon guru, lembar tes untuk menguji keefektifan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif untuk mengetahui validitas dari media yang dikembangkan, dilakukan uji validitas oleh validator ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Sedangkan untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan, peneliti melakukan uji coba tes (*pre-test* dan *post-test*) yang diberikan kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tahap pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), 2) validitas media *smart* balon rukun Islam pada penilaian validator ahli media (72,5%) dengan kategori valid, ahli materi (97,5%) dengan kategori sangat valid dan ahli bahasa (92%) dengan kategori sangat valid, 3) uji praktikalitas media *smart* balon rukun Islam melalui respon guru diperoleh persentase 92,5%, dengan kategori sangat praktis, 4) uji keefektifan media *smart* balon rukun Islam dari nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik diperoleh rata-rata skor N-Gain 0,62 dengan persentase 62% dengan kategori sedang.

Kata Kunci : Media pembelajaran, *Smart* balon rukun Islam.

ABSTRACT

Fatmawati Ramadani, 2024. “Development of Smart Media Balloon Pillars of Islam in Islamic Religious Education Learning for Grade I Students (Study at State Elementary School (SDN) 95 Bulo, Walenrang District)”. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by St. Marwiyah and Arifuddin.

This thesis discusses the development of smart media balloons of the pillars of Islam in learning Islamic religious education for grade I students of Elementary School (SDN) 95 Bulo, Walenrang District. This study aims to: 1) To determine the results of the development of smart media balloons of the pillars of Islam in learning Islamic religious education for grade I students, 2) To determine the validity of smart media balloons of the pillars of Islam, 3) To determine the practicality of teacher responses to smart media balloons of the pillars of Islam for grade I students, 4) To determine the effectiveness of smart media balloons of the pillars of Islam in learning Islamic religious education for grade I students.

This type of research is Research and Development (R&D), using the ADDIE development model (analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted at SD Negeri 95 Bulo with research subjects, namely 23 first-grade students. The data collection techniques used were: learning media validation sheets, test sheets to test effectiveness, and documentation. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis techniques to determine the validity of the media developed, validity tests were carried out by media expert validators, material experts and language experts. Meanwhile, to determine the effectiveness of the media developed, researchers conducted test trials (pre-test and post-test) given to students.

The results of this study indicate that 1) the development stage in this study uses the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), 2) the validity of the smart balloon media of the pillars of Islam in the assessment of media expert validators (72.5%) with a valid category, material experts (97.5%) with a very valid category and language experts (92%) with a very valid category, 3) the practicality test of the smart balloon media of the pillars of Islam through teacher responses obtained a percentage of 92.5%, with a very practical category, 4) the effectiveness test of the smart balloon media of the pillars of Islam from the pre-test and post-test scores of students obtained an average N-Gain score of 0.62 with a percentage of 62% with a moderate category.

Keywords: Learning media, Smart balloons of the pillars of Islam.

الملخص

فتماواتي رمضاني، 2024. " تطوير وسيلة البالون الذكي أركان الإسلام في تعلم تدريس الدينية الإسلامية لطلاب الصف الأول في المدرسة الابتدائية الحكومية 95 منطقة بولو والينرانج". قسم تدريس الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. المشرفان: مروية وعارف الدين.

تناقش هذه الرسالة تطوير وسائط البالون الذكية في تعلم التربية الإسلامية لدى الطلاب الصف الأول في المدرسة الابتدائية الحكومية 95 بولو، منطقة والينرانج. أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة نتائج تطوير وسيلة البالون الذكي في تعلم تدريس الدينية الإسلامية لدى الطلاب الصف الأول، (2) معرفة مدى صلاحية وسيلة البالون الذكي في الأركان الإسلام، (3) معرفة التطبيق العملي لاستجابة المعلمين لوسائط البالون الذكية لدى الطلاب الصف الأول، (4) معرفة فعالية الوسائط الذكي بالون الأركان الإسلام في تعلم تدريس الدينية الإسلامية لدى الطلاب الصف الأول.

نوع البحث هو البحث والتطوير (*R&D*)، باستخدام نموذج التطوير *ADDIE* (التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، التقييم). أُجري هذا البحث في مدرسة ابتدائية حكومية رقم 95 بولو، وكان موضوع البحث هو الطلاب في الصف الأول وعددهم 23 طالباً. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي: استمارة التحقق من صحة وسائل التعليم، استمارة استبيان استجابة المعلمين، استمارة اختبار لاختبار الفعالية والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التقنية الإحصائية الوصفية لمعرفة صلاحية الوسائل التي تم تطويرها، حيث أُجري اختبار الصلاحية بواسطة محكمين متخصصين في الوسائط، وأخصائيين في المادة، وأخصائيين في اللغة. أما لمعرفة فعالية الوسيلة المطورة، فقد قام الباحث بإجراء اختبار تجريبي (اختبار قبلي واختبار بعدي) تم تقديمه للطلاب.

تُظهر نتائج هذه الدراسة أن: (1) مرحلة التطوير في هذه الدراسة تستخدم نموذج *ADDIE* (التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، التقييم)، (2) صلاحية وسيلة "البلون الذكي لأركان الإسلام" حسب تقييم المحكمين كانت (72.5%) في فئة صالح، وأخصائي المادة (97.5%) في فئة صالح جداً، وأخصائي اللغة (92%) في فئة صالح جداً، (3) اختبار عملية الوسيلة "البلون الذكي لأركان الإسلام" من خلال استجابة المعلمين أظهرت نسبة (92.5%)، في فئة عملي جداً، (4) اختبار فعالية الوسيلة "البلون الذكي لأركان الإسلام" من خلال قيم اختبار ما قبل وما بعد التقييم للطلاب أظهرت متوسط درجة $N-Gain$ 0.62 بنسبة (62%) في فئة متوسطة.

الكلمات المفتاحية: وسيلة التعليم، البالون الذكي أركان الإسلام.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan merupakan instrumen yang dapat membantu mengembangkan seluruh potensi manusia, sehingga pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kehidupan manusia.²

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik pada perubahan-perubahan tingkah laku seperti perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan maupun perubahan nilai dan sikap.³ Peserta didik yang berpendidikan akan memiliki kompetensi dan kemampuan yang dikembangkan dalam lingkungan masyarakat. Unsur yang menentukan kemajuan peserta didik di sekolah adalah kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses

¹Sukirman and Mirnawati. "Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.4 (2020): 389-402.

²Arifuddin. "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019): 319-338.

³Bustanul Iman. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)." *Jurnal Istiqra* 7.1 (2019).

menyeluruh dalam peningkatan mutu sumber daya itu sendiri.⁴ Tanpa pendidikan, kehidupan manusia menjadi tidak bermakna. Melalui potensi dasar berupa fitrah, manusia mengembangkan diri dan mewujudkan kehidupan yang beradab. Potensi fitrah hanya dimiliki oleh manusia, dan tidak oleh makhluk lain. Allah Swt. menciptakan manusia dengan kejadiannya dengan alat-alat penting berupa pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Melalui pendengaran, penglihatan, dan hati nurani manusia mengembangkan potensi fitrah yang dimilikinya dalam suatu proses pendidikan.⁵ Firman Allah Swt. yang membahas mengenai pentingnya ilmu pengetahuan QS Al-‘Alaq/96:1-5, yaitu :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ إقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ٥

Terjemahnya

1. “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-‘Alaq/96:1-5).⁶

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang penciptaan manusia dan pentingnya ilmu pengetahuan. Selain itu, Allah Swt. meminta setiap umatnya untuk tidak berhenti belajar. Kata “bacalah” disebutkan dua kali dalam ayat ini: pertama ditujukan kepada Rasulullah saw. dan kedua ditujukan kepada seluruh pengikutnya. Salah satu kunci ilmu adalah membaca, baik secara terminologi maupun secara keseluruhan. Mencari ilmu

⁴Makmur dan Suparman. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. (Penerbit Aksara Timur, 2018)

⁵Munir Yusuf. "Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.1 (2019): 9-16.

⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahnya*, (Surabaya, HALIM Publishing dan Distributing, 2013)

merupakan kewajiban setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Termasuk mencari ilmu yang mendasar, khususnya ilmu tentang hukum syariat, yang secara gamblang tercantum dalam lafal 'iqra' pada bagian utama, yang memuat seluruh ilmu, baik ilmu umum maupun ilmu tentang akhirat.⁷ Manusia dapat menunjukkan kekuasaan dan kebesaran Allah Swt. dengan ilmu pengetahuan. Sebagaimana disebutkan dalam hadits, Allah akan memudahkan orang yang mencari ilmu dan membagikannya kepada orang lain.

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي)

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (HR. Tirmidzi).”⁸

Adapun Pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik dalam membentuk akhlak yang baik yaitu pendidikan agama. Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam Islam, dan itu wajib karena itu adalah perintah dari Allah.⁹ Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga mata pelajaran yang wajib diajarkan disemua lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini dikarenakan kehidupan beragama merupakan bagian integral dari kehidupan yang harus dipenuhi.

⁷Masykur, Masykur, and Siti Solekhah. "Tafsir Quran Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)." *Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman* 2.2 (2021): 72-87.

⁸Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Sunan Tirmidzi, Kitab. Umu, Juz. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1994), h. 294.

⁹Muhammad Ihsan, Nur Hapsa, Arifuddin, Abdul Rahman Karim "Gambaran Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mappanre Temme'Masyarakat Desa Balambano Luwu Timur." *Jurnal Sinestesia* 13.1 (2023): 233-244.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan secara sadar nilai-nilai Islam kepada peserta didik sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mengamalkan nilai-nilai tersebut.¹⁰ Pendidikan agama Islam juga berperan dalam memberikan pemahaman mendalam mengenai hak-hak individu, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan hak untuk menentukan pilihan hidupnya sendiri.¹¹ Islam mempunyai lima rukun yang menentukan hakikat menjadi seorang muslim. Rukun-rukun ini disebut rukun Islam dan merupakan aturan umum dalam beribadah kepada Allah Swt.¹² Guru dapat mengajarkan materi rukun Islam kepada peserta didik menggunakan berbagai media salah satunya adalah seperti media *smart* balon rukun Islam.

Mengajarkan materi rukun Islam dapat menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran. Beragamnya metode pengajaran yang digunakan di kelas akan dipengaruhi oleh media yang efektif, dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.¹³ Penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dapat membuat peserta didik merasa gembira dan tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan media yang efektif, seperti media *smart* balon rukun Islam yang secara langsung dapat menarik perhatian

¹⁰Hardiyanti, Shofia Fajrin. "Media Buku Sophia (Buku Bijaksana) dalam Pembelajaran Fiqih Materi Rukun Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas I MIN 2 Magetan Berbasis

¹¹Pamessangi, Andi Arif, Hasriadi, Muhammad Zuljalal Al Hamdany, Muh.Yamin, Nur Fakhrunnisa, Makmur, Erwatul Efendi, Asgar Marsuki, Ismail, Aldhy Abdullah. "Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini melalui Pendidikan Agama Islam." *Madaniya* 5.2 (2024): 718-727.

¹²Fitriastuti, Fathsyahrina. "Aplikasi Tuntunan Ibadah Berdasarkan Rukun Islam dengan Menggunakan Android." *Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi* 10.2 (2014).

¹³Bunyamin, Aceng Cucu, Dewi Rika Juita, and Noer Syalsiah. "Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan Sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran." *Gunahumas* 3.1 (2020): 43-50.

peserta didik, untuk membantu membantu mereka mempelajari dan memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Umumnya guru di sekolah mengkomunikasikan materi secara lisan dan menuliskannya di papan tulis yang berkaitan dengan referensi dalam buku pelajaran yang ditentukan sesuai kurikulum untuk dikomunikasikan kepada peserta didik. Tidak ada yang salah dengan pendekatan tersebut, namun kurang efektif jika pendekatan tersebut digunakan karena peserta didik tidak memiliki banyak motivasi untuk belajar atau memperhatikan apa yang dijelaskan guru karena tidak menemukan warna atau gambar yang menarik pada materi yang dipelajarinya, dan terkadang guru menjelaskan materi yang diajarkannya dengan cara yang membuat mereka mengantuk atau tertidur di kelas, seperti membaca dongeng. Apabila pembelajaran kurang menarik maka akan sangat berdampak dari hasil akhir pembelajaran.¹⁴ Guru harus melibatkan media yang menonjol bagi peserta didik dalam pengalaman pendidikan untuk merangsang minat dan inspirasi yang serius. Hasilnya, proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien karena peserta didik akan lebih siap dan antusias memperhatikan materi yang disampaikan.

Salah satu faktor yang sangat signifikan dalam pendidikan adalah peran guru, yang memainkan peran kunci dalam membentuk dan mengembangkan peserta didik. Guru memegang peranan yang besar dan strategis dalam konteks pendidikan.¹⁵ Dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik melalui komunikasi.

¹⁴Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12.1 (2022): 136-151.

¹⁵Arifuddin, "Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung." *JURNAL AL-QAYYIMAH* 1.1 (2018).

Guru berperan sebagai pengirim informasi, sedangkan peserta didik sebagai penerima informasi. Guru dapat mencapai komunikasi yang efektif, jika memiliki kemampuan menyampaikan informasi kepada peserta didik dan peserta didik juga harus memiliki kemampuan menerima informasi, untuk menjamin terjadinya komunikasi yang efektif diperlukan alat atau media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.¹⁶ Penggunaan media pembelajaran memungkinkan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efisien dan efektif.¹⁷ Guru dapat lebih efektif dan mudah dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, dan peserta didik lebih mudah dan terbantu dalam memahami materi yang disampaikan.

Salah satu jenis media yang dapat digunakan oleh guru pendidikan agama Islam pada materi rukun Islam yaitu dengan menggunakan media *smart* balon rukun Islam. Media *smart* balon rukun Islam merupakan sebuah media pembelajaran yang mengandung materi rukun Islam. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusdin Bin Firman yang berjudul *strategi pembelajaran dalam penerapan media balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VI di sekolah Islam terpadu insan madani palopo*. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pembelajaran yang digunakan dapat membuat peserta didik merasa gembira dan tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran benar-benar membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan, guru menggunakan media yang

¹⁶Hasan, Muhammad "*Media pembelajaran*." Klaten, Jawa Tengah. Tahta Media Grup, (2021).

¹⁷Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4.2 (2023): 531-539.

efektif, khususnya media yang secara langsung dapat menarik perhatian peserta didik seperti media balon rukun Islam.¹⁸

Menurut pakar psikologi peserta didik yang berusia 7-11 tahun, telah mencapai tahap perkembangan di mana mereka dapat berpikir secara rasional dan mampu melakukan operasional yang nyata.¹⁹ Anak pada tahap ini dapat berpikir lebih logis, dan memahami konsep sebab akibat, dan mengembangkan kemampuan pemahaman konsep.²⁰ Kelompok usia yang dikenal anak usia dini merupakan kelompok yang berada ditegah-tegah proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik mencakup aspek intelektual, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang spesifik yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.²¹ Penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak, serta mendorong mereka untuk menyelesaikan kegiatan yang diminta oleh guru, sehingga peneliti tertarik mengembangkan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas I di SD Negeri 95 Bulo, peneliti melihat bahwa guru hanya mengkomunikasikan materi secara lisan dan menuliskannya di papan tulis dengan referensi dalam buku pembelajaran. Guru

¹⁸Bin Firman, Rusdi. *Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Media Balon Rukun Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas Vi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo), 2022.

¹⁹Sukatin, Sukatin, et al. "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 1.3 (2023): 186-194.

²⁰Rahmania, Tia. *Psikologi perkembangan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

²¹Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. "Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1560-1566.

pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, spidol, dan buku sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang cenderung monoton akan membuat peserta didik bosan dan mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik mengenai materi rukun Islam, ternyata peserta didik belum mengetahui poin-poin apa saja yang terdapat pada rukun Islam. Oleh karena itu, harus ada media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul ” *Pengembangan media smart balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 95 Bulo Kec. Walenrang.*” Media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi rukun Islam dan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang merupakan agenda penelitian yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimanakah hasil pengembangan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I?
2. Bagaimanakah validitas media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I?
3. Bagaimanakah praktikalitas melalui respon guru terhadap media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I?

4. Bagaimanakah keefektifan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui tahap pengembangan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.
2. Untuk mengetahui validitas media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.
3. Untuk mengetahui praktikalitas melalui respon guru terhadap media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.
4. Untuk mengetahui keefektifan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan referensi ilmiah untuk penelitian berikutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini adalah potret diri yang dapat menjadi refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya pada materi rukun Islam.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini adalah pengalaman berharga yang memperluas pikiran dan wawasan serta menjadi bekal yang berguna untuk memasuki dunia pendidikan sebagai seorang pendidik.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang rukun Islam di SD Negeri 95 Bulu kelas I.

E. Spesifikasi Produk

Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan yaitu media *smart* balon rukun Islam yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *smart* balon rukun Islam digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang rukun Islam
2. Media *smart* balon rukun Islam dapat digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti:
 - a. peserta didik dapat menyebutkan jumlah rukun Islam
 - b. peserta didik dapat mengetahui rukun Islam.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi rukun Islam, yaitu:

1. Asumsi pengembangan

- a. Media pembelajaran *smart* balon rukun Islam ini mampu membuat peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dan mampu menyebutkan rukun Islam secara berurutan
- b. Media pembelajaran *smart* balon rukun Islam dapat digunakan dengan mudah oleh guru.

2. Keterbatasan pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran visual
- b. Produk yang dihasilkan hanya membahas mengenai materi rukun Islam
- c. Produk yang dihasilkan hanya digunakan di SD/MI

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan untuk mengetahui penelitian terdahulu dan untuk menghindari duplikasi temuan serta memberikan gambaran atau batasan teori yang dijadikan dasar penelitian.

1. Penelitian Shofia Fajrin Hardiyanti, "*Media Buku Sophia (Buku Bijaksana) dalam pembelajaran Fiqih Materi Rukun Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas I MIN 2 Magetan Berbasis Literasi*".²² Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang terdiri dari 9 langkah, yaitu: (1) melakukan studi pendahuluan; (2) perencanaan pembuatan produk; (3) pengembangan draft produk; (4) uji coba perorangan; (5) revisi hasil uji perorangan; (6) uji coba terbatas; (7) menyempurnakan produk hasil uji terbatas; (8) uji pelaksanaan secara luas; dan (9) penyempurnaan produk akhir pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian, media Buku Sophia yang telah dikembangkan layak diuji cobakan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas I MI dalam pembelajaran Fiqih dengan materi rukun Islam.

2. Penelitian Anhar, "*Pengembangan Media Wheelsmatik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perhitungan Zakat Di Sekolah Dasar*".²³ Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Research and Development*. Hasil penelitian

²²Hardiyanti, Shofia Fajrin. "Media Buku Sophia (Buku Bijaksana) dalam Pembelajaran Fiqih Materi Rukun Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas I MIN 2 Magetan Berbasis Literasi." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2020): 60-74.

²³Anhar, Anhar. "Pengembangan Media Wheelsmatik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perhitungan Zakat di Sekolah Dasar." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5.3 (2021): 935-956.

menunjukkan adanya peningkatan proporsi capaian pembelajaran siswa. Rata-rata capaian pembelajaran siswa sebelum menggunakan media *Wheelsmatik* adalah 75,38 dan masih terdapat 6 siswa yang belum tuntas. Setelah menggunakan media *Wheelsmatik*, rata-rata capaian pembelajaran siswa meningkat menjadi 83,07 dan hanya 3 siswa yang belum tuntas pada ujian awal. Seluruh siswa telah tuntas pada percobaan kedua dengan rata-rata capaian pembelajaran mencapai 86,15. Kesimpulan penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap konsep matematika materi zakat dan capaian pembelajaran mengalami peningkatan.

3. penelitian Rusdi Bin Firman, "*Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Media Balon Rukun Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VI Di Sekolah Islam Terpadu Madani Palopo*".²⁴ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penerapan media balon rukun Islam adalah strategi pembelajaran ekspositori dan media balon rukun Islam yang digunakan termasuk dalam jenis media visual. 2) Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran dalam penerapan media balon rukun Islam, faktor pendukungnya yaitu adanya antusias belajar peserta didik, media pembelajaran, dan pihak sekolah telah menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesiapan belajar peserta didik, suasana kelas yang kurang mendukung, keterbatasan waktu pembelajaran bagi guru. 3) Upaya yang

²⁴Bin Firman, Rusdi. *Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Media Balon Rukun Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo), 2022.

dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat strategi pembelajaran dalam penerapan media balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo, yaitu: Bernyanyi, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru, serta melakukan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Shopia Fajrin Hardiyanti	Media Buku Sophia (Buku Bijaksana) dalam Pembelajaran Fiqih Materi Rukun Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas I MIN 2 Magetan Berbasis Literasi	(1) Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (<i>Research and development</i>) (2) Sama-sama menggunakan media pembelajaran (3) Sama-sama membahas mengenai materi rukun islam (4) sama-sama ingin meningkatkan pemahaman peserta didik tentang rukun Islam	(1) Penelitian terdahulu menggunakan media pembelajaran buku sophia (buku bijaksana). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan media pembelajaran smart balon rukun Islam. (2) Penelitian terdahulu dilakukan di MIN 2 Magetan. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SDN 95 Bulu.
2.	Anhar	Pengembangan Media Wheelsmatik Untuk Meningkatkan Pemahaman	(1) Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (<i>Research and</i>	(1) Penelitian terdahulu menggunakan model penelitian 4 D (<i>four-D</i>). Sedangkan penelitian sekarang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Konsep Perhitungan Zakat di Sekolah Dasar	<p><i>development</i>)</p> <p>(2) Sama-sama menggunakan media pembelajaran (3) sama-sama ingin meningkatkan pemahaman peserta didik</p>	<p>menggunakan model Addie.</p> <p>(2) Penelitian terdahulu menggunakan media pembelajaran Wheelsmatik.</p> <p>Sedangkan penelitian sekarang menggunakan media pembelajaran smart balon rukun Islam.</p> <p>(3) Penelitian terdahulu berfokus kepada Meningkatkan Pemahaman Konsep Perhitungan Zakat. Sedangkan penelitian sekarang berfokus kepada meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi rukun Islam.</p> <p>(4) Penelitian terdahulu dilakukan di Sekolah Dasar Negeri I Jatisari. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SDN 95 Bulu.</p>
3.	Anis Marleana	Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Media Balon Rukun Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama	<p>(1) Sama-sama menggunakan media pembelajaran (2) Sama-sama menggunakan materi tentang rukun Islam</p>	<p>(1) penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>field research</i> (penelitian lapangan). Sedangkan penelitian</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Islam Pada Peserta Didik Kelas VI Di Sekolah Islam Terpadu Madani Palopo		sekarang menggunakan jenis penelitian <i>Research and development</i> (penelitian dan pengembangan). (2) penelitian terdahulu dilakukan di sekolah dasar Islam terpadu madani palopo. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SD Negeri 95 Bulu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini dengan ke 3 (tiga) penelitian di atas yaitu, pada penelitian 1 terletak pada media yang digunakan dan tempat penelitian, pada penelitian 2 terletak pada model penelitian yang digunakan, media yang digunakan, fokus penelitian dan tempat penelitian, pada penelitian 3 terletak pada jenis, waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaan dari penelitian di atas yaitu, pada penelitian 1 sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan dan menggunakan media, materi dan fokus penelitian, pada penelitian 2 sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan dan menggunakan media, pada penelitian 3 sama- sama menggunakan media balon rukun Islam dan materi rukun Islam.

Penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman peserta didik mengenai rukun Islam dan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian dan

pengembangan (*Research and Development*) yang berbasis pada model penelitian ADDIE.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pada dasarnya merupakan komponen penting dari sistem pendidikan. Media harus terintegrasi ke dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dan harus berfungsi selaras dengannya. Tujuan akhir penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.²⁵

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara *harfiah* berarti tengah, perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁶ Dalam bahasa Arab media disebut dengan *wasa'il* yang juga berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁷ Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.²⁸

²⁵Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3.1 (2018): 171-187.

²⁶S. Arif. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

²⁷Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persida, 2006

²⁸Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

Media pembelajaran merupakan media atau penghubung antara pemberi informasi yaitu guru dan penerima informasi yaitu peserta didik, yang bertujuan untuk merangsang semangat mereka dan memungkinkan mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang utuh dan bermakna. Artinya, terdapat lima komponen dalam pengertian pembelajaran; Pertama, sebagai sarana perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran; Kedua, sebagai sumber belajar; Ketiga, sebagai alat bantu untuk menstimulus motivasi peserta didik dalam belajar; Keempat, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna; dan Kelima, sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan baru dan meningkatkan kemampuan yang ada. Keberhasilan pencapaian pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan akan dipengaruhi oleh kombinasi komponen-komponen ini.²⁹

Menurut Alifatul Mawaddah, Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.³⁰ Media pembelajaran dapat menumbuhkan pemikiran kritis pada peserta didik dan mendorong mereka menggunakan imajinasi, keterampilan, dan sikap mereka untuk tumbuh, sehingga menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif.³¹ Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik

²⁹Hasan, Muhammad, et al. "*Media pembelajaran.*" (Klaten, Jawa Tengah. Tahta Media Grup, 2021).

²⁹Mawaddah, Alifatul. *Pengembangan Media Papan Kantong Pintar Doraemon (PAKPINDO) pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Darul Hikmah Lumajang.* Diss. UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023.

³¹Hasan, Muhammad, et al. "*Media pembelajaran.*" (2021).

yang digunakan untuk membuat komunikasi menjadi lebih efektif dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.³²

Kesimpulannya, media adalah alat yang dapat digunakan oleh pengirim (guru) untuk merangsang gagasan, minat, dan perasaan penerima (peserta didik) agar dapat menyampaikan pesannya.

b. Ciri-ciri media pembelajaran dan pemilihannya

Azhar Arsyad mengutip tiga ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely yang menjadi indikator mengapa media digunakan dalam proses pembelajaran dan bagaimana media memengaruhi peserta didik. Ketiga ciri-ciri tersebut adalah:³³

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Fitur ini menunjukkan kapasitas media pembelajaran untuk menangkap, menyimpan, dan memelihara suatu peristiwa sebagai suatu objek. Contohnya, Kamera video, tape, atau teknologi lainnya, dapat digunakan untuk menangkap suatu peristiwa sehingga dapat diputar ulang untuk penggunaan di masa mendatang. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat menyimpan peristiwa tersebut sebagai konten pembelajaran yang dapat digunakan kembali.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu peristiwa dapat diproses dan diubah, dan sangat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan. Misalnya, larva kupu-kupu tidak memerlukan waktu berhari-hari untuk tumbuh menjadi kupu-kupu selama proses perkembangannya. Sebuah video yang memiliki transformasi cepat larva menjadi

³²Oemar Hamalik, *media pembelajaran* (Bandung Citra Aditya, 1989)

³³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2016)

kupu-kupu dapat direkam menggunakan metode fotografi selang waktu, dengan demikian, jumlah waktu yang dihabiskan dapat dikurangi secara signifikan, sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami prosedur dengan cepat dan efektif.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Fitur ini memungkinkan secara bersamaan mengamati peristiwa di lokasi lain secara langsung. Contohnya, pertandingan sepak bola yang disiarkan secara langsung. Seseorang bisa dengan mudah menonton pertandingan di televisi meski tidak pergi ke stadion.

Dari ketiga ciri-ciri tersebut, dapat dipahami bahwa media memiliki tiga karakteristik utama. Pertama, data yang dapat ditampilkan kembali dapat disimpan dalam media. Kedua, media dapat menyajikan data dengan lebih cepat dan memanipulasinya. Ketiga, media dapat menyajikan data secara bersamaan di beberapa lokasi pada waktu yang bersamaan, sehingga media berpotensi memengaruhi pembelajaran dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

Ada beberapa ciri yang perlu diperhatikan ketika memilih media, antara lain:³⁴

1) Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

Media biasanya dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dan berfokus pada satu, dua, atau tiga ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik nya. Tujuan ini dapat dilihat melalui tugas-tugas yang

³⁴Asnawir, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta : Ciputat Pers, 2018)

harus diselesaikan oleh peserta didik, seperti menghafal konsep dan terlibat dalam kegiatan yang memerlukan pemahaman konseptual serta pemikiran tingkat tinggi.

2) Kesesuaian dengan materi yang diajarkan

Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan tingkat kedalaman yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

3) Praktis, luwes dan bertahan

Memproduksi media yang mahal dan memakan waktu yang cukup lama, tidak menjamin bahwa media itu yang terbaik. Kriteria ini mengarahkan pendidik untuk memanfaatkan dan memilih media yang tersedia, murah, dan mudah diproduksi oleh pendidik. Selain itu, media yang dipilih harus dapat disesuaikan untuk digunakan kapan saja dan mudah dibawa.

4) Pendidik terampil menggunakan media

Salah satu kriteria utamanya adalah guru. Guru harus mampu menggunakan media secara efektif, apapun bentuk medianya.

5) Pengelompokan sasaran

Media yang cocok untuk kelompok besar terkadang tidak cocok untuk kelompok kecil atau individu. Ada media yang cocok untuk individu, kelompok besar, dan kelompok kecil, sehingga dapat dipahami bahwa tidak semua media dapat digunakan di setiap kelompok akan tetapi ada juga media yang dapat digunakan disemua kelompok.

6) Mutu teknis

Gambar dan foto merupakan contoh pengembangan media visual yang harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, gambar dalam slide harus jelas dan data atau pesan yang akan disampaikan tidak boleh terganggu oleh komponen lain.

c. Jenis-jenis media pembelajaran

1) Media *audio*

Salah satu jenis media pembelajaran yang hanya memanfaatkan indera pendengaran untuk menyampaikan konsep atau topik yang disajikan secara menarik dan inovatif adalah media audio atau dikenal juga dengan media dengar.³⁵

2) Media *visual*

Media *visual* adalah cara untuk menampilkan pesan, informasi, atau ide peserta didik dengan cara yang berbeda. Bentuknya bisa bermacam-macam, contohnya foto, sketsa, grafik, bagan, dan gabungan dua bentuk atau lebih. Dalam konteks ini, istilah “media pembelajaran visual” mengacu pada sekelompok alat bantu pengajaran yang hanya menggunakan penglihatan dan tidak memiliki suara.³⁶

3) Media *audiovisual*

Media *audiovisual* merupakan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang menggabungkan penglihatan dan pendengaran. Contohnya yaitu televisi, video, dan media audio visual lainnya yang dapat menyampaikan

³⁵Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran". 4 Februari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/1635/1/ICT%20Jenis%20media.pdf>, 3 Agustus 2023

³⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Cet. XIX.(Jakarta: Rajawali Pera, 2016), 3.

pesan dan informasi secara verbal dan nonverbal hanya dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran.³⁷

d. Fungsi media pembelajaran

Media dalam sistem pembelajaran berbeda dengan komponen lainnya. Media digunakan untuk memuat pesan-pesan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik.³⁸ Jika suatu media dapat menyampaikan informasi yang sesuai dengan pesan yang dituju, maka fungsinya dianggap memuaskan. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada penerima, sehingga media menjadi sangat penting karena informasi yang disampaikan relevan dan efektif.

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan dan interaktivitas sesi instruksional. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara yang sengaja digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi transmisi pengetahuan antara instruktur dan peserta didik.³⁹ Dengan demikian, media pembelajaran begitu sangat berarti dan berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, serta mengatasi keterbatasan-keterbatasan dalam penggunaan ruang dan waktu dalam pembelajaran, serta keterbatasan alat indera.⁴⁰

³⁷Agustina, Fika. *Pengembangan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 3 pembelajaran 5 kelas III SDN Puntan 01 Batu*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.

³⁸Nurfadhillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

³⁹Fakhrunnisaa, Nur. "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book." *Jurnal Konsepsi* 12.2 (2023): 1-8.

⁴⁰Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Mawardi, St. Marwiyah, Muh Ihsan, Hardianto, Idil Saptaputra, Munandar. "Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo." *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5.2 (2022): 148-157.

Adapun fungsi media pembelajaran diantaranya:⁴¹

1. Memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
2. Meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik dalam belajar.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
4. Menambah variasi penyajian materi.
5. Pemilihan media yang tepat akan menumbuhkan semangat dan antusiasme peserta didik dan mencegah mereka kehilangan minat dalam belajar.
6. Materi harus mudah dipahami dan lebih mudah diingat untuk membantu peserta didik mengingatnya.
7. Memberikan konsep yang mungkin abstrak pengalaman yang lebih nyata.
8. Meningkatkan tingkat keingintahuan peserta didik.
9. Memberikan stimulus dan mendorong respon peserta didik.

Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:⁴²

1. Fungsi komunikatif

Penggunaan media pembelajaran memudahkan komunikasi antara pengirim dan penerima pesan.

2. Fungsi motivasi

Dengan memanfaatkan media pembelajaran, peserta didik diharapkan lebih bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, pembuatan media pembelajaran tidak hanya dapat memuat unsur seni, tetapi juga berpotensi

⁴¹Sidharta, Arief. "*Media pembelajaran.*" (Bandung: Departemen Pendidikan .2005).

⁴²Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 73-75

meningkatkan cara belajar peserta didik dengan memanfaatkannya untuk memperoleh pengetahuan.

3. Fungsi kebermaknaan

Dengan menggunakan media, pembelajaran tidak hanya dapat berfungsi sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, menambah informasi berupa data dan fakta, tetapi juga meningkatkan kemampuan analisis kreatif peserta didik sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Tidak hanya itu, semua aspek sikap dan keterampilan dapat ditingkatkan.

4. Fungsi penyamaan persepsi

Melalui penggunaan media, diharapkan persepsi setiap peserta didik dapat diubah sehingga mereka semua memiliki perspektif yang sama terhadap informasi atau materi yang disajikan.

5. Fungsi individualis

Setiap peserta didik dapat memahami dan menerapkan informasi dengan cara yang paling efektif bagi diri mereka sendiri dengan memanfaatkan fitur media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan setiap individu dengan minat dan gaya belajar yang berbeda.

e. Manfaat media pembelajaran

Manfaat dari media pembelajaran terdiri dari dua aspek utama. Pertama, media pembelajaran menyediakan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menjelaskan materi secara sistematis dan menarik, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Kedua, motivasi dan minat peserta didik dalam belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang

memungkinkan mereka untuk berpikir dan menganalisis materi dengan baik dalam lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.⁴³

Penggunaan media pembelajaran di kelas dapat membantu guru atau memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Materi lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.⁴⁴

Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media pembelajaran dalam mengajar dapat memudahkan peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajarnya.
- 2) Peserta didik akan lebih mampu memahami materi dan menguasai tujuan pengajaran secara efektif apabila bahan ajar dibuat lebih jelas dan mudah dipahami melalui media pembelajaran.
- 3) Berbagai strategi pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran berpotensi mengurangi kelelahan guru dan kebosanan peserta didik. sehingga, guru tidak akan kehabisan tenaga dan peserta didik tidak akan merasa bosan. Dengan demikian, pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis dan produktif.

⁴³Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3.1 (2018): 171-187.

⁴⁴Torasila, Dirgahayu, Baderiah Baderiah, and Aishiyah Saputri Laswi. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarunding." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12.4 (2024): 309-320.

4) Peserta didik dapat lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran karena selain mendengarkan penjelasan guru, peserta didik juga dapat melakukan kegiatan lain seperti mengamati, mengerjakan, mendemonstrasikannya. Sehingga, peserta didik dapat lebih terlibat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁴⁵

Secara keseluruhan, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Media *Smart* Balon Rukun Islam

a. Media *smart* balon rukun Islam

Media *smart* balon rukun Islam merupakan salah satu media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh para pendidik, yang diproduksi dengan menggunakan beberapa bahan-bahan kertas origami, kertas manila, tripleks, dan lem fox. Media *smart* balon rukun Islam ini berbentuk seperti balon (bulat), dan berisi informasi tentang materi rukun Islam.

Hijau, kuning, orange, merah dan biru adalah lima warna media untuk *smart* balon rukun Islam. Balon yang berwarna hijau terdapat dua kalimat syahadat, warna kuning menjelaskan tentang jumlah rakaat sholat 5 waktu, balon berwarna orange menjelaskan macam-macam zakat, balon berwarna menjelaskan tentang macam-macam zakat, dan balon berwarna biru menjelaskan pengertian haji.

⁴⁵Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Prose Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 2.

Penggunaan media *smart* balon rukun Islam merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru guna memastikan peserta didik dapat berkonsentrasi dan fokus pada proses belajar mengajar di kelas. Peserta didik di sekolah dasar sangat senang mengikuti proses pembelajaran ketika guru menggunakan media.

b. Kekurangan dan kelebihan media *smart* balon rukun Islam

Adapun kekurangan media *smart* balon rukun Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Media *smart* balon rukun Islam hanya membahas mengenai materi rukun Islam saja.
2. Media *smart* balon rukun Islam hanya digunakan di SD/MI.
3. Media *smart* balon rukun Islam hanya berupa gambar dan tulisan saja, sehingga media ini tidak dapat diterapkan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus, salah satunya adalah tunanetra. Media *smart* balon rukun Islam ini tidak dilengkapi dengan suara jadi kurang menarik.

Adapun kelebihan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Media *smart* balon rukun Islam dapat menarik perhatian peserta didik.
2. Media *smart* balon rukun Islam dapat membantu peserta didik mengetahui poin-poin yang terdapat pada rukun Islam.
3. Guru dapat menggunakan media *smart* balon rukun Islam dengan mudah.

4. Media *smart* balon rukun Islam tahan lama sehingga peserta didik dapat membaca atau melihatnya berulang kali.⁴⁶

3. Rukun Islam

Rukun Islam artinya pokok-pokok ajaran Islam. sebagai seorang beragama Islam harus mengamalkan pokok-pokok ajaran Islam tersebut. Pokok-pokok ajaran Islam itu yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, mengerjakan salat, mengeluarkan zakat, mengerjakan puasa dibulan Ramadan, dan menunaikan haji bagi yang mampu.⁴⁷ Adapun hadits yang menjelaskan tentang rukun Islam yaitu :

حَدَّثَنَا عَاصِمٌ وَهُوَ ابْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah diceritakan kepada kami Ashim -yaitu Ibnu Muhammad bin Zaid bin Abdullah bin Umar- dari bapaknya dia berkata; Abdullah berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi waallam bersabda: “Islam dibangun atas lima dasar: Yaitu persaksian bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadhan”. (HR. Muslim).⁴⁸

Dari hadist tersebut dapat dipahami bahwa rukun Islam berjumlah lima, yaitu :

⁴⁶Susanti, Susanti, and Affirida Zulfiana. “Jenis-jenis media dalam pembelajaran.” *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran* (2018);1-16.

⁴⁷Mulyono, Slamet. *Rukun Islam*. PT Balai Pustaka (Persero), 2012.

³⁵Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Juz. 1, No. 21, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 32.

a. Syahadat

Mengucapkan dua kalimat syahadat merupakan rukun Islam yang pertama. Syahadat adalah kesaksian seorang akan keberadaan Allah Swt. dan Rasulullah yaitu Nabi Muhammad saw. Hal pertama ketika seseorang masuk Islam yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat. Orang yang beragama Islam harus hafal dua kalimat syahadat.

Berikut lafal dua kalimat syahadat:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Terjemahnya:

“Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan Aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah utusan Allah”.

b. Salat

Salat menurut bahasa artinya berdoa atau mengagungkan ucapan-ucapan atau perbuatan yang diawali dengan takbiratul-ihram dan diakhiri dengan ucapan salam. Ucapan-ucapan yang dimaksud disini adalah bacaan-bacaan al-Qur'an, takbir, tasbih, tasmi, dan doa. Sedangkan yang dimaksud dengan perbuatan adalah gerakan-gerakan dalam salat, misalnya berdiri tegak, rukuk, sujud, duduk dan gerakan lain yang digunakan dalam salat.

Dalam sehari semalam orang muslim diwajibkan salat sebanyak lima kali, yaitu salat subuh, salat dzuhur, salat asar, salat maghrib, dan sholat isya. Adapun firman Allah Swt. yang membahas mengenai perintah salat terdapat pada QS Al-Baqarah/2:43, yang berbunyi

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”

Dari ayat ini sangat jelas bahwa salat adalah salah satu perintah Allah Swt. dalam ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim.

c. Zakat

Setiap muslim diwajibkan untuk mendistribusikan sebagian dari kekayaannya dalam bentuk zakat ketika hartanya memenuhi persyaratan tertentu. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dimana zakat dibayarkan untuk diberikan kepada mereka yang berhak (asnaf). Adapun firman Allah Swt. yang membahas mengenai zakat terdapat pada QS At-Taubah/9:103, yang berbunyi

حُذِّمْنَ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”⁴⁹

d. Puasa

Secara bahasa, puasa berarti menahan diri. Sedangkan menurut Istilah, puasa berarti menahan diri secara khusus dalam jangka waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu.⁵⁰ Allah Swt. berfirman dalam QS Al-Baqarah/2: 183 bahwa puasa adalah wajib bagi orang-orang beriman agar mereka bertakwa.

⁴⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya*, (Surabaya, HALIM Publishing dan Distributing, 2013)

⁵⁰Bin Firman, Rusdi. Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Media Balon Rukun Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo. 20022. PhD Thesis. institut agama Islam Negeri (IAIN Palopo).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”⁵¹

e. Haji

Rukun Islam yang ke 5 (lima) yaitu naik haji bagi yang mampu. Haji adalah berkunjung ke tanah suci (Baitullah) untuk melaksanakan serangkaian amal ibadah yang sesuai dengan ketentuan syara. Secara bahasa, haji berarti keinginan yang kuat untuk pergi ke tempat yang sangat mulia, sedangkan menurut istilah beribadah kepada Allah Swt. dengan melakukan ihram, tawaf, sa’I, wuquf dan semua ritual haji yang dilakukan di mekah pada bulan Dzulhijjah sesuai al-Qur’an dan hadits Nabi.⁵² Adapun firman Allah Swt. yang membahas mengenai perintah berhaji bagi orang yang mampu terdapat pada QS Ali-‘Imran/3:97, yang berbunyi

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

“Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketauhilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”.⁵³

⁵¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan terjemahannya*, (Surabaya, HALIM Publishing dan Distributing, 2013)

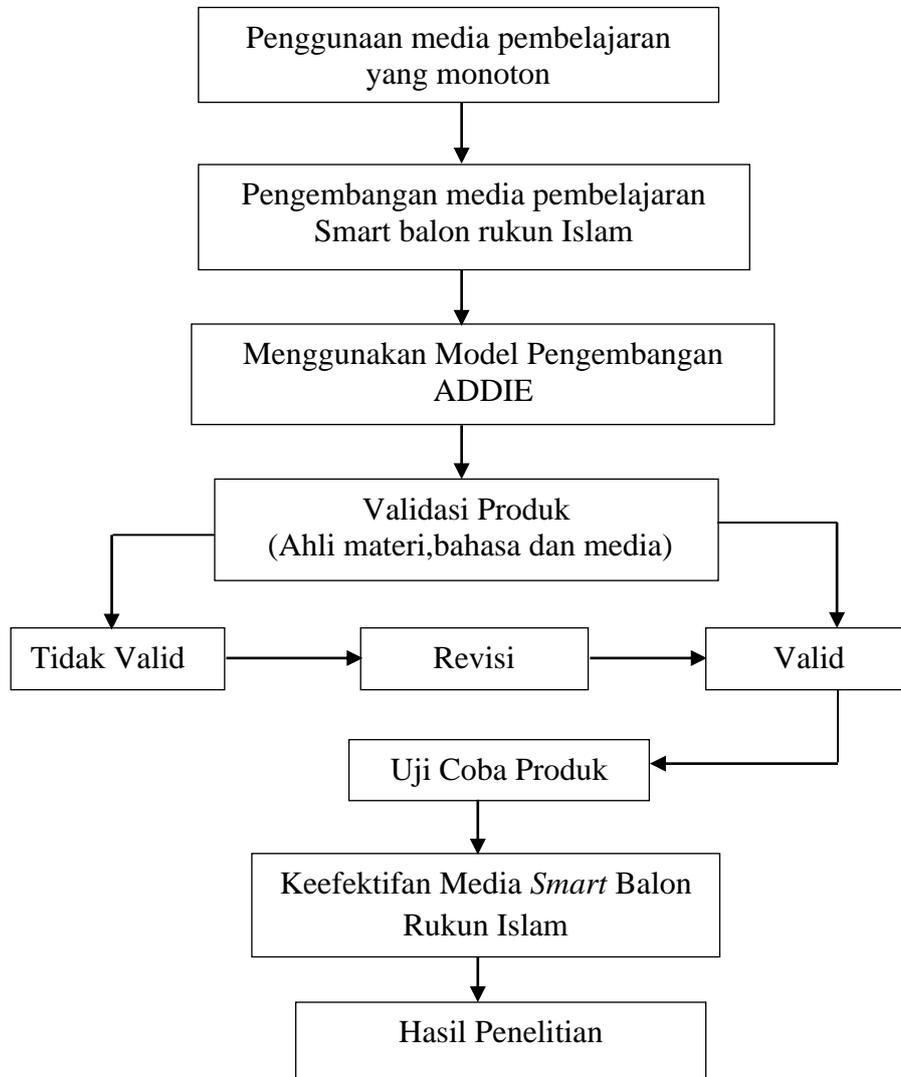
⁴⁸Abdur Rofiq and Kusnawi Kusnawi, “Perancangan Aplikasi Pengenalan dan Pendalaman Rukun Islam Berbasis Android,” *Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI)* 13, no. 4 (1 Desember, 2017): 1.

⁵³Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan terjemahannya*, (Surabaya, HALIM Publishing dan Distributing, 2013)

C. Kerangka Pikir

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru ketika mengkomunikasikan materi hanya secara lisan dan menuliskannya di papan tulis, penggunaan media yang monoton akan membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Di SD Negeri 95 Bulo tepatnya di kelas I masih banyak peserta didik yang belum mengetahui materi rukun Islam itu sendiri. Oleh karena itu peneliti tertarik mengembangkan media *smart* balon rukun Islam dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Peneliti akan membuat media pembelajaran *smart* balon rukun Islam. Setelah pembuatan media selesai, peneliti akan melakukan validasi media kepada validator/ pakar ahli, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa guna mengetahui ketepatan isi dari media yang dikembangkan. Setelah media telah divalidasi oleh validator, langkah selanjutnya peneliti perlu merevisi media pembelajaran sesuai masukan dari validator sehingga dapat di uji cobakan kepada peserta didik guna mengetahui keefektifan media pembelajaran. Media *smart* balon rukun Islam peserta didik dapat mengetahui materi rukun Islam, untuk lebih jelasnya dapat melihat kerangka pikir di bawah ini:

Bagan kerangka pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk, kemudian menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk yang diinginkan perlu dipahami langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dengan bantuan salah satu tahap model pengembangan.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE dalam mengembangkan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam. Ada beberapa tahap yang terdapat pada model ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di kelas I di SD Negeri 95 Bulo, tepatnya di Kel.Bulo Kec. Walenrang, Kab. Luwu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Maret 2024. Langkah-langkah pada penelitian ini menggunakan model ADDIE.

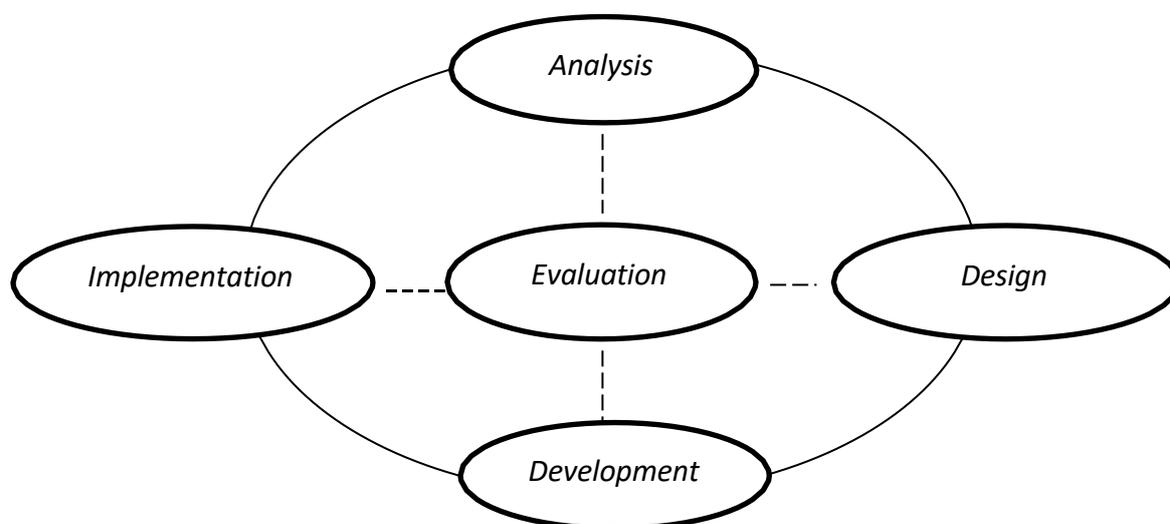
C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I di SD Negeri 95 Bulo sebanyak 23 orang. Peneliti mengambil kelas I karena masih ada peserta didik yang

belum mengetahui 5 (lima) rukun Islam, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di kelas I. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran rukun Islam.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE.



1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis pada penelitian ini disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE yaitu analisis kebutuhan. Tahap analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Demikian juga Tujuan, sasaran, dan kebutuhan peserta didik dapat dianalisis untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga tahap analisis kebutuhan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan peserta didik serta media pembelajaran yang dikembangkan dapat lebih efektif dan efisien.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain adalah langkah kedua dari pendekatan ADDIE. Tahap ini disebut desain awal, dimana peneliti membuat media pembelajaran *smart* balon rukun Islam dengan cara menganalisis proses pembelajaran dan menggambarkan langkah-langkah pembuatan media, selain itu peneliti juga menentukan media yang sesuai dengan kepribadian peserta didik selama proses pembelajaran. Pada tahap ini dirancang instrumen penelitian yang terdiri dari lembar validasi dan instrumen *pre-test* dan *post-test*. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran ini sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan proses dimana konsep-konsep yang telah dirancang sebelumnya dibuat. Dalam tahap ini, hal pertama yang harus dilakukan yaitu dengan memvalidasi media pembelajaran oleh validator ahli dibidangnya. Langkah selanjutnya peneliti perlu merevisi media pembelajaran sesuai dengan masukan dari validator sehingga dapat diuji cobakan kepada peserta didik guna mengetahui keefektifan dari media pembelajaran yang dikembangkan.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini Pengujian produk adalah bagian yang sangat penting dari penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah produk tersebut dapat digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran dan apakah dapat membantu pengguna memecahkan masalah yang terjadi

dalam proses pembelajaran. Kelayakan suatu media pembelajaran dilakukan tahap uji coba produk kepada peserta didik.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah mengumpulkan data, komentar atau saran pada setiap tahap pengembangan untuk melakukan revisi produk. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahap pengembangan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi rukun Islam di kelas I SD Negeri 95 Bulu. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar validasi media pembelajaran

Lembar validasi mengandung beberapa aspek yang akan dinilai oleh validator ahli yang berkompeten dalam bidangnya. Aspek yang dinilai meliputi kelengkapan materi, kualitas dan tampilan media, daya tarik media pembelajaran dan aspek kebahasaan. Hasil yang diperoleh dari lembar instrumen validasi dari validator ahli akan digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk yang dikembangkan, sehingga produk yang dikembangkan dapat meningkatkan kualitas dan keefektifannya dalam proses pembelajaran.

2. Lembar angket respon guru

Lembar angket respon guru adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui tanggapan dan respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Lembar angket respon guru mengandung beberapa aspek yang akan dinilai guru, tujuannya untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran. Guru akan menilai kepraktisan media pembelajaran yang telah digunakan dalam proses pembelajaran, selanjutnya guru akan memberikan penilaian terhadap media *smart* balon rukun Islam melalui lembar angket respon guru.

3. Lembar tes untuk menguji keefektifan

Tes adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menguji pengetahuan dan keterampilan melalui pertanyaan atau latihan. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu *pre-test* dan *post-test*. Peserta didik akan diberikan soal *pre-test* pada pertemuan pertama untuk mendapatkan gambaran-gambaran nilai awal peserta didik. Sedangkan soal *pre-test* diberikan kepada peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dalam waktu yang sudah ditentukan untuk menentukan nilai akhir peserta didik.⁵⁴

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti saat melakukan penelitian lapangan. Data ini dapat berupa gambar atau foto peserta didik yang diambil selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *smart* balon rukun Islam di sekolah.

⁴⁹Jumarni, Jumarni. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Pokok Bahasa Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbantuan Software Abode Flash Profesional CS 6 Di SMP Negeri 8 SATAP ALLA ENREKANG*. Diss. Institut agama islam Negeri (IAIN PALOPO), 2022.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan dari semua sumber dengan menggunakan instrumen maka dilakukan analisis data. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif mengenai kevalidan dan keefektifan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam.

1. Analisis kevalidan media pembelajaran

Peneliti menggunakan teknik analisis data untuk menguji validitas media pembelajaran kepada pakar ahli pada bidangnya. Untuk melihat validitas media pembelajaran sebagai tahap awal dalam mengembangkan suatu produk, peneliti memberikan instrumen kepada validator untuk memvalidasi media pembelajaran. Setelah memperoleh data yang valid dari validator akan dianalisis dengan mempertimbangkan saran dan masukan yang diberikan sebagai dasar untuk merevisi media yang dikembangkan. Setiap validator diberikan lembar instrumen penilaian media *smart* balon rukun Islam untuk diisi dengan memberikan tanda centang pada skala likert 1-4 sebagai berikut:

Skor 1 : berarti “Kurang relevan”

Skor 2 : berarti “cukup relevan”

Skor 3 : berarti “relevan”

Skor 4 : berarti “sangat relevan”

Untuk mengetahui hasil validasi produk yang dikembangkan, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$Persentase = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh, kemudian mengkategorikannya sesuai dengan tabel berikut:⁵⁶

Tabel 3.1. Pengkategorian validasi

%	Kategori
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

2. Analisis Keefektifan Media Pembelajaran

Analisis keefektifan produk digunakan untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dari instrumen. Data hasil belajar peserta didik dikategorikan secara kuantitatif berdasarkan kategorisasi yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengetahui seberapa efektif media *smart* balon rukun Islam dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi rukun Islam.

⁵⁵Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Jakarta: alfabet, 2017).

⁵⁶Munir, Nilam Permatasari. "Pengembangan buku ajar trigonometri berbasis konstruktivisme dengan media e-learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6.2 (2018): 167-178.

Tabel 3.2. Kategori nilai hasil belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
<55	Sangat Rendah

Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam, peneliti menggunakan rumus *Gain Ternormalisasi* (N-Gain). Rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan menggunakan indeks gain $\langle g \rangle$ sebagai berikut.⁵⁷

Tabel 3.3. Kriteria *Gain*

Indeks <i>Gain</i>	Interpretasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

⁵²Baharuddin, Ilham. "Efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran Matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA negeri 1 Bajo kabupaten Luwu Sulawesi Selatan." *Jurnal Nalar Pendidikan* 2.2 (2014): 554586.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Identitas sekolah yang diteliti antara lain sebagai berikut:

a. Identitas sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 95 Bulo

NPSPN : 40306138

Jenjang Pendidikan : SD

Status : Negeri

Alamat Sekolah : Kel. Bulo

Kecamatan : Walenrang

Kota/Kabupaten : Luwu

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos : 91951

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

b. Sejarah singkat SD Negeri 95 Bulo

SD Negeri 95 Bulo merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di Kelurahan Bulo Kecamatan walenrang Kabupaten Luwu. SD Negeri 95 Bulo didirikan atas dasar kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat setempat karena banyak anak usia sekolah yang belum masuk sekolah dasar, pemerintah menerima rekomendasi masyarakat untuk mendirikan sekolah dasar. SD Negeri 95 Bulo didirikan

pada tahun 1953, Meskipun awal mulanya sederhana. Melalui kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah, lembaga pendidikan ini telah berkembang hingga sekarang ini.⁵⁸

Adapun Visi dan Misi dari SD Negeri 95 Bulu adalah sebagai berikut:

1) Visi

“ Unggul dalam prestasi mutu dan ilmu berdasarkan iman dan taqwa”

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan
- b) Melaksanakan bimbingan belajar secara efektif sehingga siswa berkembang
- c) Menumbuhkan semangat berolahraga
- d) Menuntaskan dan memiliki semangat bermain dan berbudaya.

2. Hasil Pengembangan media *smart* balon rukun Islam

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa media visual yaitu *smart* balon rukun Islam. Media pembelajaran *smart* balon rukun Islam dapat digunakan pada tingkat SD/MI khususnya di kelas I. Model yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah model ADDIE. Prosedur pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Adapun hasil pengembangan media adalah sebagai berikut:

⁵⁸Rahmi, Rahmi. *Studi Empirik Tentang Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sdn 95 Bulu Kelurahan Bulu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2011.

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis atau tahap pendahuluan merupakan langkah awal pengembangan media pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis peserta didik dan analisis kurikulum.

1) Analisis Kebutuhan

Peneliti melakukan analisis kebutuhan guna mengidentifikasi permasalahan dalam pengembangan media pembelajaran PAI di tingkat SD khususnya pada kelas I. Tujuannya adalah mengidentifikasi persoalan-persoalan yang dihadapi pendidik saat menyampaikan materi kepada peserta didik saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Yanti, S.Pd.I. guru PAI kelas I, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku cetak dan LKS, namun apabila materi yang disampaikan harus menggunakan suatu alat peraga maka pendidik akan membuat media pembelajaran tersebut sedangkan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam belum pernah beliau gunakan.

2) Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui atau menelaah karakteristik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya sehingga media yang dihasilkan dapat menyesuaikan dengan berbagai karakteristik peserta didik. Berdasarkan wawancara dari beberapa peserta didik kelas I di SD Negeri 95 Bulu mengenai materi rukun Islam ternyata masih banyak dari mereka yang belum mengetahui materi tersebut. Maka dari

itu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut perlu adanya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mereka dapat tertarik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi rukun Islam secara lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih terlibat dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

3) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dapat berguna untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di sekolah, memahami kompetensi inti dan dasar, serta memahami materi yang tersedia dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat dijadikan bahan ajar materi untuk pembuatan media *smart* balon rukun Islam.

Berdasarkan hasil analisis kurikulum, diketahui bahwa di SD Negeri 95 Bulu menggunakan kurikulum merdeka. Maka peneliti mengembangkan media pembelajaran berdasarkan modul ajar pada materi rukun Islam. Hasil analisis kurikulum merdeka tersebut diperoleh kompetensi awal dan profil belajar pancasila, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan kurikulum merdeka pada materi rukun Islam kelas I semester ganjil dapat dilihat sebagai berikut:

Kompetensi Awal :

- a) Peserta didik mampu menyebutkan rukun Islam
- b) Peserta didik mampu melafalkan dua kalimat syahadat dengan lancar.

Profil Belajar Pancasila :

a) Beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Tujuan Pembelajaran :

- a) Mempercayai rukun Islam
- b) Menyebutkan arti rukun Islam dengan benar
- c) Menyebutkan macam-macam rukun Islam dengan benar
- d) Menghafal lima rukun Islam dengan benar
- e) Melafalkan dua kalimat syahadat dengan lancar
- f) Mengartikan dua kalimat syahadat dengan tepat.

b. Tahap Desain (*Design*)

Tahap perancangan (*design*) ini dihasilkan rancangan awal sebuah media.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Perancangan media *smart* balon rukun Islam

Dalam merancang media pembelajaran *smart* balon rukun Islam, peneliti mulai menyusun rencana pembuatan media, pertama yang dilakukan yaitu menentukan materi yang akan disajikan ke dalam media pembelajaran, mengumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat media dan menyusun langkah-langkah pembuatan media pembelajaran yang dikembangkan. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik.

a) Penetapan materi yang disajikan dalam media pembelajaran

Materi yang disajikan dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah materi rukun Islam. Adapun sub materi dari rukun Islam dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- (1) Mengerti rukun Islam
- (2) Mengenal dua kalimat syahadat
- (3) Mengartikan dua kalimat syahadat

Adapun sumber referensi untuk materi yang disajikan dalam media pembelajaran.

- (a) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I edisi 2021 kemendikbud yang ditulis oleh Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso.

b) Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat media *smart* balon rukun Islam

Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat media *smart* balon rukun Islam adalah sebagai berikut :

(1) Alat :

Adapun alat yang digunakan yaitu :

- (a) Gunting
- (b) Pulpen

(2) Bahan :

Adapun bahan yang digunakan yaitu :

- (a) Tripleks, Ukuran 2 mm (Panjang 70 cm dan lebar 60 cm)
- (b) Kertas manila warna biru

- (c) Cat
 - (d) Benang wol
 - (e) Stik es krim
 - (f) Kertas origami
 - (g) Lem Fox
 - (h) Doble Tip
- c) Langkah-langkah pembuatan media *smart* balon rukun Islam

Adapun langkah-langkah dalam membuat media *smart* balon rukun Islam adalah sebagai berikut :

- (1) Siapkan kertas origami, gambar kertas origami hingga berbentuk seperti balon (bulat), selanjutnya gunting kertas origami yang telah digambar.
- (2) Tahap pembuatan materi
 - (a) Buka aplikasi word kemudian pilih gambar berbentuk awan, selanjutnya ketik materi rukun Islam misalnya pertama syahadat. Print materi rukun Islam kemudian gunting mengikuti bentuk awan.
 - (b) Ketik penjelasan materi rukun Islam misalnya menuliskan dua kalimat syahadat beserta artinya begitu pula penjelasan tentang rukun Islam berikutnya. Print materi yang telah diketik, gambar balon di materi rukun Islam kemudian di gunting
- (3) Tahap pemasangan materi, siapkan kertas origami yang telah berbentuk balon, lem materi rukun Islam di kertas origami dengan menggunakan double tip.
- (4) Tahap pemasangan balon yang telah berisi materi rukun Islam ke tripleks
 - (a) Siapkan tripleks dengan ukuran 2 mm (panjang 70 cm dan lebar 60 cm).

- (b) Siapkan kertas origami dan benang wol, gambar bentuk atap di kertas origami kemudian lem atap dan benang wol ke tripleks.
- (c) Siapkan 7 stik es krim, lem stik es krim di bawah atap kemudian cat sesuai keinginan.
- (d) Tempelkan balon yang berisi materi rukun Islam di setiap ujung benang wol.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap yang ketiga dalam pendekatan ADDIE yaitu tahap pengembangan. Tahap pengembangan merupakan langkah yang dilakukan guna mewujudkan konsep yang sudah dirancang sebelumnya. Tahap berikutnya yaitu memvalidasi media pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya guna mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan dari produk yang telah dibuat. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Tahap realisasi perencanaan atau pembuatan produk

Berikut ini adalah hasil rancangan awal media pembelajaran *smart* balon rukun Islam:

a) Tahap pembuatan balon dari kertas origami dan kertas manila

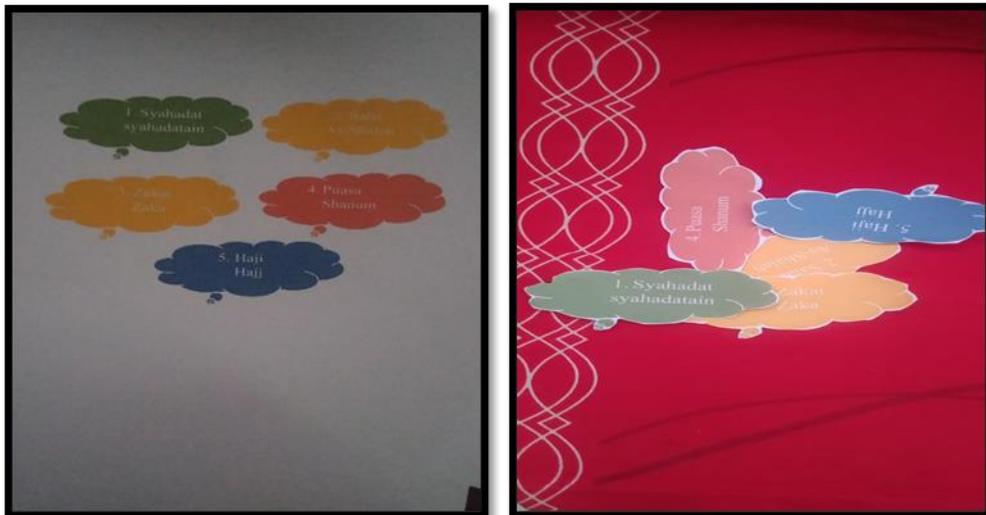
(1) gambar balon di kertas origami kemudian di gunting



Gambar 4.1: Balon

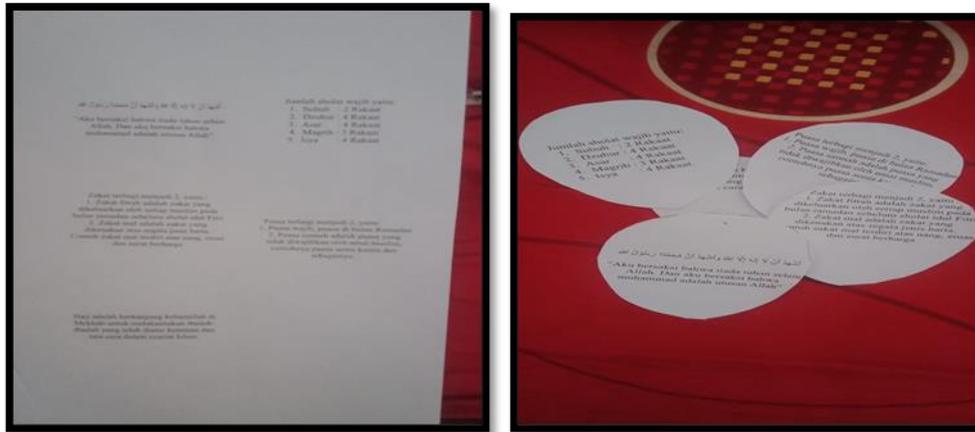
b) Tahap pembuatan materi

(1) Pilih gambar di word berbentuk awan kemudian ketik materi yang terdapat pada rukun Islam, print materi rukun Islam dan gunting mengikuti bentuk awan



Gambar 4.2 : Materi rukun Islam

- (2) Ketik penjelasan materi materi rukun Islam, print materi yang telah diketik kemudian gunting hingga berbentuk seperti balon (bulat)



Gambar 4.3: Penjelasan materi rukun Islam

- c) Tahap pemasangan materi di kertas origami

- (1) Siapkan kertas origami yang telah berbentuk balon, lem materi rukun Islam ke kertas origami menggunakan double tip.



Gambar 4.4: Materi rukun Islam

d) Tahap pemasangan balon yang berisi materi rukun Islam ke tripleks

(1) Siapkan tripleks sebagai latarnya yang ukurannya telah disesuaikan



Gambar 4.5 : Tripleks

(2) Gambar atap di kertas origami, lem atap dan benang wol ke tripleks



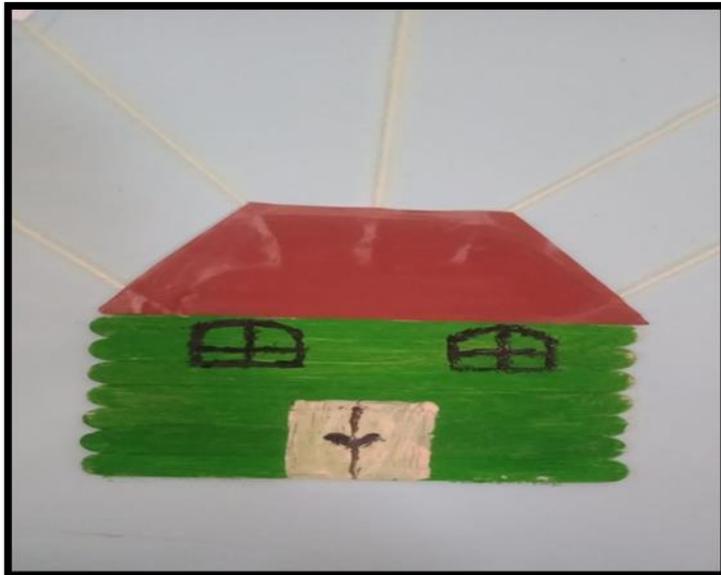
Gambar 4.6: Atap dan benang wol

(3) Lem tujuh stik es krim dibawah atap



Gambar 4.7: Stik es krim

(4) Cat stik es krim



Gambar 4.8: Cat stik es krim

(5) Tempelkan balon yang berisi materi rukun Islam di setiap ujung benang wol.



Gambar 4.9: Penempelan materi

(6) yang terakhir bagian finishing



Gambar 4. 10 : Bagian tampak luar media *smart* balon rukun Islam



Gambar 4. 11 : Bagian tampak dalam media *smart* balon rukun Islam

2) Hasil tahap validasi media pembelajaran

Langkah ini diperlukan untuk menentukan kualitas media pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Peneliti melakukan tahap validasi pada bulan Februari 2024. Validasi media akan menghasilkan saran dan komentar dari validator yang akan dijadikan acuan utama untuk merevisi media pembelajaran yang dikembangkan.

Berikut tabel 4.1 nama-nama validator yang telah melakukan validasi media *smart* balon rukun Islam:

Tabel 4.1 Nama Validator Media Pembelajaran

No	Nama	Pekerjaan	Ahli
1	Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T	Dosen IAIN Palopo	Media
2	Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo	Materi
3	Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Bahasa
4	Yati, S.Pd.,I	Guru SDN 95 Bulu	Materi

a) Hasil validasi ahli media

Adapun hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
I	Materi				
1.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	3	4	75%	Valid
2.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4	75%	Valid
3.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.	3	4	75%	Valid
II	Ilustrasi				
1.	Media pembelajaran yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	3	4	75%	Valid
2.	Media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam membayangkan.	3	4	75%	Valid
III	Kualitas dan Tampilan Media				
1.	Penampilan media pembelajaran menarik perhatian peserta didik.	3	4	75%	Valid
2.	Media pembelajaran tidak mudah rusak.	2	4	50%	Cukup Valid
IV	Daya Tarik				
1.	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru.	3	4	75%	Valid
2.	Penggunaan media pembelajaran dapat minimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik.	3	4	75%	Valid
3.	Penggunaan media <i>smrt</i> balon rukun Islam dapat membantu peserta didik dalam memahami rukun Islam	3	4	75%	Valid
Jumlah		29	40	72,5%	Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil tabel validasi ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran memenuhi kriteria validitas dan masuk dalam kategori valid, dengan rata-rata tingkat validitas 72,5%, jumlah validasi 29, dan skor maksimal 40.

b) Hasil validasi ahli materi

Adapun hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
I	Materi				
	1. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.	4	4	100%	Sangat Valid
	2. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
	3. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.	4	4	100%	Sangat Valid
II	Ilustrasi				
	1. Media pembelajaran yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya	4	4	100%	Sangat Valid
	2. Media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik.	4	4	100%	Sangat Valid
III	Kualitas dan Tampilan Media				
	1. Penampilan media pembelajaran menarik perhatian peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
	2. Media pembelajaran tidak mudah rusak.	3	4	75%	Valid
IV	Daya Tarik				
	1. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru.	4	4	100%	Sangat Valid
	2. Penggunaan media pembelajaran dapat minimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik.	4	4	100%	Sangat Valid
	3. Penggunaan media <i>smart</i> balon	4	4	100%	Sangat

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
	rukun Islam dapat membantu peserta didik dalam memahami rukun Islam.				Valid
	Jumlah	39	40	97,5%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel validasi ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran memenuhi kriteria validitas dan masuk dalam kategori sangat valid, dengan rata-rata tingkat validitas 97,5%, jumlah validasi 39, dan skor maksimal 40.

c) Hasil validasi ahli bahasa

Adapun hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
1.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	5	5	100%	Sangat Valid
2.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	4	5	80%	Valid
3.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan	5	5	100%	Sangat Valid
4.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4	5	80%	Valid
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	5	5	100%	Sangat Valid
6.	Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan	5	5	100%	Sangat Valid
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	5	80%	Valid
8.	Kejelasan huruf dan angka	4	5	80%	Valid
9.	Kejelasan huruf dan angka Kalimat yang digunakan untuk	5	5	100%	Sangat Valid

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
10.	menjelaskan materi mudah dipahami Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	5	100%	Sangat Valid
Jumlah		46	50	92%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel validasi ahli bahasa menunjukkan bahwa media pembelajaran memenuhi kriteria validitas dan masuk dalam kategori valid, dengan rata-rata tingkat validitas 92%, jumlah validasi 46, dan skor maksimal 50.

3) Hasil validasi soal tes

Sebelum memberikan soal tes kepada peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji validasi soal tes guna mengetahui keefektifan media pembelajaran yang dihasilkan. Tujuan uji validasi soal tes adalah untuk melihat apakah soal-soal tersebut dapat mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Soal tes divalidasi oleh Bapak Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I., seorang dosen di IAIN Palopo. Beliau berperan penting dalam memastikan keefektifan soal tes yang diberikan kepada peserta didik.

Adapun hasil validasi soal *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Soal *pre-test* dan *post test*

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
1.	Kejelasan setiap butir	4	4	100%	Sangat Valid
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal	3	4	75%	Valid
3.	Ketepatan soal dengan kompetensi dasar	4	4	100%	Sangat Valid

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
4.	Butir soal berkaitan dengan materi	4	4	100%	Sangat Valid
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	4	4	100%	Sangat Valid
6.	Kata-kata yang digunakan tidak bermaksud ganda	4	4	100%	Sangat Valid
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	4	75%	Valid
8.	Bahasa yang digunakan efektif	4	4	100%	Sangat Valid
9.	Penulisan sesuai dengan EYD	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah		34	36	94,44%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel validasi soal *pre-test* dan *post-test* diperoleh rata-rata hasil validasi soal tes peserta didik sebesar 94,44%, dengan jumlah validasi 34 dan skor maksimal 36 memenuhi kriteria validitas soal dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, soal *pre-test* dan *post-test* dapat diberikan kepada peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi materi rukun Islam.

4) Revisi produk media pembelajaran

Setelah melalui proses validasi dengan beberapa validator ahli, produk akan direvisi berdasarkan masukan, kritik dan saran dari tim validator ahli. Saran dan masukan yang diperoleh dari validator akan dijadikan dasar perbaikan desain produk sehingga media pembelajaran *smart* balon rukun Islam dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.6 Revisi Produk dari Beberapa Ahli

Media Pembelajaran <i>Smart Balon Rukun Islam</i> Sebelum Revisi	Media Pembelajaran <i>Smart Balon Rukun Islam</i> Setelah Revisi
	
<p>Validator Ahli Media : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.</p> <p>Saran dan Komentar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media dibuat lebih rapi 2. Dibuat agar lebih tahan/tidak mudah rusak 3. Tulisan pada materi dibuat lebih menarik 	<p>Validator Ahli Media : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.</p> <p>Hasil Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media sudah dibuat lebih rapi 2. Media sudah dibuat lebih tahan/tidak mudah rusak 3. tulisan pada materi sudah dibuat lebih menarik
<p>Validator Ahli Materi : Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.</p> <p>Saran dan Komentar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media dibuat agar lebih tahan atau tidak mudah rusak. 	<p>Validator Ahli Materi: Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.</p> <p>Hasil perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media sudah dibuat agar lebih tahan atau tidak mudah rusak.
<p>Validator Ahli Bahasa : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.</p> <p>Saran dan Komentar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan tanda baca, kata, huruf, serta nama tempat menyesuaikan EYD 	<p>Validator Ahli Bahasa : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.</p> <p>Hasil Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan, tanda baca, kata, huruf, serta nama tempat menyesuaikan EYD, sudah diperbaiki

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah melalui proses validasi dan revisi produk, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Media *smart balon* yang telah direvisi dan dinyatakan valid dan

layak digunakan pakar ahli yaitu validator, maka produk dapat diuji guna mengetahui kepraktisan dan keefektifannya. Uji coba kepraktisan dilakukan dengan memberikan lembar angket respon guru terhadap media *smart* balon rukun Islam dan uji coba keefektifan dilakukan pengujian tes hasil belajar peserta didik yang terdiri dari lembar soal *pre-test* dan *post-test*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan.⁵⁹

1) Praktikalitas oleh respon guru Pendidikan Agama Islam

Tahap pengujian kepraktisan media *smart* balon rukun Islam melalui lembar angket respon guru pendidikan agama Islam. Angket kepraktisan respon guru terhadap media pembelajaran adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui tanggapan dan respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Guru akan menilai kepraktisan media *smart* balon rukun Islam yang telah digunakan dalam proses pembelajaran, selanjutnya guru akan memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *smart* balon rukun Islam melalui lembar angket respon guru.

Adapun hasil uji kepraktisan berdasarkan respon guru pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

⁵⁹ Jumarni, Jumarni. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Pokok Bahasa Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbantuan Software Abode Flash Profesional CS 6 Di SMP Negeri 8 SATAP ALLA ENREKANG*. Diss. Institut agama islam Negeri (IAIN PALOPO), 2022.

Tabel 4.7 Angket Respon Guru Pendidikan Agama Islam

No	Aspek yang dinilai	Guru
1.	Media <i>smart</i> balon rukun Islam dapat membantu pengetahuan peserta didik.	4
2.	Media <i>smart</i> balon rukun Islam bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.	4
3.	Media <i>smart</i> balon rukun Islam menarik perhatian peserta didik.	4
4.	Materi yang terdapat pada media <i>smart</i> balon rukun Islam jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	4
5.	Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan	3
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3
7.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami.	3
8.	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru.	4
9.	Media <i>smart</i> balon rukun Islam mudah digunakan oleh peserta didik.	4
10.	Ketersediaan ilustrasi dan gambar yang menarik.	4
Total Skor yang diperoleh		37
Skor Maksimum		40
Persentase Skor		92,5%
Kategori		Sangat Praktis

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil tabel angket respon guru terhadap media *smart* balon rukun Islam diperoleh persentase 92,5 %, skor yng diperoleh 37 dan skor maksimum 40, sehingga termasuk kedalam kategori sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Uji keefektifan

Tahap pengujian keefektifan akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* diberikan kepada peserta didik di awal pertemuan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik, sedangkan soal *post-test* diberikan kepada peserta didik diakhir proses pembelajaran yang telah menggunakan media *smart* balon rukun Islam guna mengetahui apakah produk yang dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Tes dilakukan oleh 23 peserta didik kelas I SD Negeri 95 Bulu.

Adapun data hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Nama Peserta didik	Nilai		Skor Maks	N-Gain Skor	Persentase N-Gain Skor
		<i>Pre -test</i>	<i>Post-test</i>			
1.	Dini	50	70	100	0,40	40
2.	Gibran	30	60	100	0,43	43
3.	Adibah	40	70	100	0,50	50
4.	Reski Ramadan	50	80	100	0,60	60
5.	Rafatar	40	90	100	0,83	83
6.	Reski kiki	30	70	100	0,57	57
7.	Arsyi Fahputri	30	70	100	0,57	57
8.	Faaz	30	70	100	0,57	57
9.	Saat	30	80	100	0,71	71
10.	Inara	40	80	100	0,67	67
11.	Rezky piyudanad	50	70	100	0,40	40
12.	Agung	30	70	100	0,57	57
13.	Asira	40	80	100	0,67	67
14.	Anisar	50	90	100	0,80	80
15.	Nadia	30	80	100	0,71	71
16.	Rian	40	90	100	0,83	83
17.	Fira	50	70	100	0,40	40
18.	Aska	50	70	100	0,40	40

No	Nama Peserta didik	Nilai		Skor Maks	N-Gain Skor	Persentase N-Gain Skor
		<i>Pre -test</i>	<i>Post-test</i>			
19.	Al-Farizitoti	40	90	100	0,83	83
20.	Rassya	50	80	100	0,60	60
21.	Rahayu	30	80	100	0,71	71
22.	Aldi	50	90	100	0,80	80
23.	Yusar	40	80	100	0,67	67
Jumlah		920	1780			
Rata-Rata		40	77		0,62	62
Kategori		Rendah	Sedang		Sedang	Sedang

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik kelas I SD Negeri 95 Bulu, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* peserta didik adalah 40 dengan kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata *post-test* peserta didik adalah 77 dengan kategori sedang. Maka nilai rata-rata skor N-Gain peserta didik pada nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,62 dengan persentase 62% dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *smart* balon rukun Islam memiliki tingkat keefektifan dengan kategori sedang atau cukup valid.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dari pendekatan ADDIE adalah tahap evaluasi. Evaluasi formatif dan sumatif adalah dua jenis evaluasi yang digunakan pada penelitian ini. Tahap evaluasi formatif pada penelitian ini ialah validasi media pembelajaran oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil evaluasi formatif dilakukan berdasarkan setiap tahap pengembangan produk untuk menyempurnakan media *smart* balon rukun Islam. Sedangkan evaluasi sumatif pada penelitian ini yaitu memberikan

soal *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik. Tujuan tahap evaluasi ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari media *smart* balon rukun Islam.

Evaluasi formatif diperoleh dari empat fase ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, dan evaluasi. Pada tahap analisis diketahui proses pembelajaran masih menggunakan buku cetak dan lembar kerja siswa (LKS). Berdasarkan wawancara pada peserta didik ternyata masih banyak dari mereka yang belum memahami materi rukun Islam. Dari permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sehingga, peneliti tertarik mengembangkan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Pada tahap desain, dilakukan rancangan awal media pembelajaran. Pada tahap pengembangan, produk yang telah dirancang sebelumnya dibuat, kemudian dilakukan proses validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Adapun rekapitulasi data hasil validasi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil validasi ahli

No	Validasi Ahli	Rata-rata persentase
1	Media	72,5%
2	Materi	97,5%
3	Bahasa	92%
4	Materi	92,5%

Sumber : data primer yang diolah

Evaluasi sumatif diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang diberikan oleh peneliti. *Pre-test* diberikan sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat, sedangkan untuk *post-test* diberikan oleh peneliti setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran *smart* balon rukun Islam. Adapun rekapitulasi data hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik

No	Jumlah Peserta didik	Nilai		Rata-rata Persentase
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	23	40	77	62%

Sumber : data primer yang diolah

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan tujuan pengembangan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I di SD Negeri 95 Bulo, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran visual yang dikenal sebagai media *smart* balon rukun Islam. Dalam pengembangan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: (1) Tahap *analyze* (Analisis), (2) Tahap *design* (perancangan), (3) tahap *development* (pengembangan), (4) tahap *implementation* (implementasi) dan (5) tahap *evaluation* (evaluasi).

(1) Tahap analisis (*analysis*), Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami materi tentang rukun Islam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang

disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar mereka dapat tertarik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti mengembangkan media *smart* balon rukun Islam untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik tertarik dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media hendaknya menjadi bagian penting dalam setiap kegiatan pembelajaran.⁶⁰ Media merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pada saat proses pembelajaran dapat merangsang minat dan motivasi peserta didik.

(2) Tahap *design* (perancangan), Setelah melalui tahap analisis, maka akan dilanjutkan ke tahap perancangan (*design*). Tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan diantaranya; 1) menetapkan isi materi yang akan disajikan dalam media pembelajaran, 2) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media pembelajaran, dan 3) langkah-langkah untuk membuat media pembelajaran. Selain itu, pada tahap ini juga dirancang instrumen penelitian yang terdiri dari lembar validasi dan instrumen soal *pre-test* dan *post-test*. Lembar validasi ini akan divalidasi oleh 3 (tiga) validator ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran yang dikembangkan dan lembar instrumen soal *pre-test* dan *post-test* ini bertujuan untuk menguji keefektifan dari media *smart* balon rukun Islam.

(3) Tahap *development* (pengembangan), tahap ini merupakan tahap untuk mewujudkan konsep produk yang telah dirancang sebelumnya pada tahap perancangan (*design*). Produk yang telah dibuat sebelumnya akan divalidasi oleh tiga validator ahli,

⁶⁰Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widya* 1.4 (2014): 104-117.

yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, dengan tujuan untuk mengetahui validitas produk. Hasil validasi media pembelajaran diperoleh saran dan masukan dari validator digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap media yang telah dikembangkan.

(4) Tahap *implementation* (implementasi), Pada tahap ini, produk yang telah melalui tahap validasi dan revisi, selanjutnya akan dilakukan uji coba pada peserta didik kelas I SD Negeri 95 Bulu yang berjumlah 23 orang. Tujuan dari uji coba adalah untuk mengetahui seberapa praktis dan efektif produk media pembelajaran yang dikembangkan.

(5) Tahap *evaluation* (evaluasi), Tahap ini merupakan langkah terakhir dari model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini, ada dua jenis evaluasi yang digunakan yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan oleh peneliti pada akhir setiap tahap pengembangan. Evaluasi sumatif dilakukan dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik untuk menentukan keefektifan dari media yang telah dikembangkan.

2. Validitas media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.

Dalam melakukan pengembangan untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan validasi media pembelajaran oleh validator ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Media *smart* balon rukun Islam divalidasi terlebih dahulu guna memastikan bahwa media

pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tim validator yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu persentase hasil validasi ahli media pada media *smart* balon rukun Islam dengan persentase sebesar 72,5% dengan kategori valid, persentase hasil validasi ahli materi pada media *smart* balon rukun Islam sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid, dan persentase hasil validasi ahli bahasa pada media *smart* balon rukun Islam sebesar 92% dengan kategori valid.

Sebelum instrumen lembar soal *pre-test* dan *post-test* diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu di validasi untuk memastikan bahwa soal yang digunakan dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan tepat. Proses validasi ini dilakukan untuk memastikan keakuratan soal dalam mengukur seberapa baik peserta didik memahami materi tentang rukun Islam. Uji validitas soal tes akan divalidasi oleh Bapak Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. yang merupakan dosen IAIN Palopo. Berdasarkan hasil validasi instrumen *pre-test* dan *post-test* diperoleh persentase sebesar 94,44% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, instrumen soal tes dapat diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan.

3. Hasil uji praktikalitas melalui respon guru terhadap media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.

Media *smart* rukun Islam dapat dikatakan praktis jika memenuhi aspek penilaian yang ditentukan. Berdasarkan uji kepraktisan angket respon guru terhadap

media *smart* balon rukun Islam dinyatakan praktis dalam proses pembelajaran dengan persentase 92,5% memenuhi kriteria “sangat praktis”.

Media *smart* balon rukun Islam yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan praktis berdasarkan hasil uji praktikalitas melalui angket respon guru. Respon guru terhadap media *smart* balon rukun Islam yang digunakan sangat membantu dalam proses pembelajaran, membuat pembelajaran menarik dan mengasyikkan serta memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi rukun Islam.

4. Hasil keefektifan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I.

Media *smart* balon rukun Islam dapat dikatakan efektif apabila hasil nilai peserta didik meningkat dan dapat memenuhi kategori nilai hasil belajar. Nilai peserta didik pada penelitian ini dapat dilihat dari lembar soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan. Untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan, peneliti menggunakan rumus *Gain Ternormalisasi* (N-Gain). Uji N-Gain merupakan metode yang biasa digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode N-Gain dapat menilai perubahan relatif tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah suatu proses pembelajaran. Dengan membuat perbandingan ini, analisis N-Gain dapat memberikan wawasan

kepada guru mengenai efektivitas suatu metode, model, atau media pembelajaran tertentu.⁶¹

Berdasarkan tabel 4.7, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada lembar soal *pre-test* sebesar 40 dengan kategori sangat rendah, sedangkan pada lembar soal *post-test* sebesar 77 dengan kategori sedang. Dengan demikian, rata-rata skor N-Gain nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,62 dengan persentase 62% berada pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam cukup efektif digunakan.

⁶¹Moh. Irma Sukarelawa, Toni Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu “*N-Gain vs Stacking* ” (Yogyakarta: Suryacahya, 2024)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait proses pengembangan media *smart* balon rukun Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas I di SD Negeri 95 Bulo, maka hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil tahap pengembangan media *smart* balon rukun Islam menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu : *analysis* (Analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).
2. Tingkat validitas media *smart* balon rukun Islam dilihat dari lembar instrumen validasi yang telah diisi oleh tim validator ahli yaitu ahli media, materi, dan bahasa yang merupakan dosen IAIN Palopo. Hasil rata-rata validasi dari ketiga validator ahli yakni ahli media memiliki kategori valid sebesar 72,5%, ahli materi memiliki kategori sangat valid sebesar 97,5%, dan ahli bahasa memiliki kategori valid sebesar 92%.
3. Praktikalitas media *smart* balon rukun Islam dilihat dari lembar angket respon guru. Media *smart* balon rukun Islam dinyatakan praktis berdasarkan uji praktikalitas melalui angket respon guru diperoleh persentase 92,5% yang memenuhi kriteria “sangat praktis”.

4. Keefektifan media *smart* balon rukun Islam dilihat dari soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari peserta didik kelas I di SD Negeri 95 Bulo, nilai *pre-test* yang diperoleh adalah 40 dan nilai *post-test* adalah 77. Dengan demikian, skor N-Gain rata-rata 0,62 dengan persentase 62% berada dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Pengembangan media *smart* balon rukun Islam dapat diterapkan dengan memanfaatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai mekanisme pendukung pembelajaran PAI pada materi rukun Islam.
2. Media pembelajaran ini berfungsi sebagai alat bantu belajar mandiri bagi peserta didik.
3. Media pembelajaran *smart* balon rukun Islam dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai salah satu media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan memperlancar penyampaian materi oleh pendidik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca yang tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran *smart* balon rukun Islam dianjurkan menggunakan media pembelajaran pada pokok pembahasan lainnya.

2. Media pembelajaran smart balon rukun Islam yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian peserta didik.
3. Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, hendaknya memperhatikan kekurangan dan hambatan pada peneliti agar penelitian ini dapat disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Juz. 1, No. 21, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 32.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Sunan Tirmidzi, Kitab. Umu, Juz. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1994), h. 294.
- Agustina, Fika. *Pengembangan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 3 pembelajaran 5 kelas III SDN Puntun 01 Batu*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.
- Anhar, Anhar. "Pengembangan Media Wheelsmatik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perhitungan Zakat di Sekolah Dasar." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5.3 (2021): 935-956.
- Arifuddin. "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019): 319-338.
- Arifuddin. "Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Ujung." *JURNAL AL-QAYYIMAH* 1.1 (2018).
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet. XIX. Jakarta: Rajawali Pera, 2016.
- Asnawir, "Media Pembelajaran", (Jakarta : Ciputat Pers, 2018)
- Baharuddin, Ilham. "Efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran Matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA negeri 1 Bajo kabupaten Luwu Sulawesi Selatan." *Jurnal Nalar Pendidikan* 2.2 (2014): 554586.
- Bin Firman, Rusdi. Anhar *Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Media Balon Rukun Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo*. 20022. PhD Thesis. institut agama Islam Negeri (IAIN Palopo).
- Bunyamin, Aceng Cucu, Dewi Rika Juita, and Noer Syalsiah. "Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan Sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran." *Gunahumas* 3.1 (2020): 43-50.
- Fakhrunnisaa, Nur. "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book." *Jurnal Konsepsi* 12.2 (2023): 1-8.

- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 1.4 (2014): 104-117.
- Fitriastuti, Fathsyahrina. "Aplikasi Tuntunan Ibadah Berdasarkan Rukun Islam dengan Menggunakan Android." *Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi* 10.2 (2014).
- Hardiyanti, Shofia Fajrin. "Media Buku Sophia (Buku Bijaksana) dalam Pembelajaran Fiqih Materi Rukun Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas I MIN 2 Magetan Berbasis Literasi." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2020): 60-74.
- Hasan, Muhammad., Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana, I Made Indra P. *Media pembelajaran*. Klaten, Jawa Tengah. Tahta Media Grup, 2021.
- Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara." *Madaniya* 4.2 (2023): 531-539.
- Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12.1 (2022): 136-151.
- Ihsan, Muhammad, Nur Hapsa, Arifuddin, Abdul Rahim Karim "Gambaran Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mappanre Temme' Masyarakat Desa Balambano Luwu Timur." *Jurnal Sinestesia* 13.1 (2023): 233-244.
- Iman, Bustanul. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)." *Jurnal Istiqra* 7.1 (2019).
- Jumarni, Jumarni. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Pokok Bahasa Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbantuan Software Abode Flash Profesional CS 6 Di SMP Negeri 8 Satap Alla Enrekang*. Diss. Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2022.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahnya*, (Surabaya, HALIM Publishing dan Distributing, 2013)
- Makmur dan Suparman. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Masykur, Masykur, and Siti Solekhah. "Tafsir Quran Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)." *Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman* 2.2 (2021): 72-87.

- Mawaddah, Alifatul. *Pengembangan Media Papan Kantong Pintar Doraemon (PAKPINDO) pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Darul Hikmah Lumajang*. Diss. UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Mulyono, Slamet. *Rukun Islam*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2012.
- Munir, Nilam Permatasari. "Pengembangan buku ajar trigonometri berbasis konstruktivisme dengan media e-learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6.2 (2018): 167-178.
- Musa, Lisa Aditya Dwiwansyah, Mawardi, St. Marwiyah, Muh. Ihsan, Hardianto, Idil Saptaputra, Munandar. "Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo." *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5.2 (2022): 148-157.
- Nasution. *Berbagai Pendekata Dalam Prose Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Nurlang, Nurliana. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Padlet Pada Materi Relasi Dan Fungsi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Smp Negeri 5 Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3.1 (2018): 171-187.
- Oemar Hamalik, *media pembelajaran* (Bandung Citra Aditya, 1989)
- Pamessangi, Andi Arif, Hasriadi, Muhammad Zuljalal Al Hamdany, Muh.Yamin, Nur Fakhrunnisa, Makmur, Erwatul Efendi, Asgar Marsuki, Ismail, Aldhy Abdullah. "Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini melalui Pendidikan Agama Islam." *Madaniya* 5.2 (2024): 718-727.
- Rahmi, Rahmi. *Studi Empirik Tentang Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sdn 95 Bulu Kelurahan Bulu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2011.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Jakarta: alfabet).
- S. Arif. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014

- Sukarelawan, Moh. Irma, Toni Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu "N-Gain vs Stacking " (Yogyakarta: Suryacahya, 2024)
- Sukirman and Mirnawati. "Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.4 (2020): 389-402.
- Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran". 4 Februari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/1635/1/ICT%20Jenis%20media.pdf>, 3 Agustus 2023
- Susanti, Yuliana. "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Edisi* 2.3 (2020): 435-448.
- Torasila, Dirgahayu, Baderiah Baderiah, and Aishiyah Saputri Laswi. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarundung." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12.4 (2024): 309-320.
- Yusuf, Munir. "Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.1 (2019): 9-16.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 419 /In.19/FTIK/HM.01/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 4 Maret 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i) atas nama:

Nama : Fatmawati Ramadani
NIM : 2002010120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
**Pengembangan Media Smart Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I (Studi pada Sekolah Dasar Negeri (SDN)
95 Bulu Kec. Walenrang).** Untuk itu dimohon kiranya Bapak/ibu berkenan memberikan
surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima
kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jln. Sulolpu, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0102/PENELITIAN/17.04/DPMPSTP/III/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Ka. SDN 95 Bulu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-419/In.19/FTIK/HM.01/03/2024 tanggal 04 Maret 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fatmawati Ramadani
Tempat/Tgl Lahir : Lengkong Riri / 24 November 2002
Nim : 2002010120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lingk. Lengkong Riri
Kel. Bulu
Kecamatan Walenrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA SMART BALON RUKUN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS I (Studi Pada Sekolah Dasar Negeri
(SDN) 95 Bulu Kec. Walenrang)**

Yang akan dilaksanakan di **SDN 95 BULO**, pada tanggal **19 Maret 2024 s/d 19 April 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 4 1 9 3 1 5 0 0 0 1 0 3



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 19 Maret 2024
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Fatmawati Ramadani;
5. Arsip.



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 95 BULO**

Jln. Pendidikan, Kelurahan Bulo, Kec. Walenrang, Kab. Luwu, Kode Pos...91951

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 032/Disdik/SDN 95/DS/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini KEPALA SDN 95 BULO Kab. Luwu :

Nama : YELTI, S.Pd.
NIP : 196701101987032006
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/IV.b
Jabatan : Kepala SDN 95 BULO

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : FATMAWATI RAMADANI
NIM : 2002010120
Tempat, Tgl lahir : Lengkong riri, 24 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Lengkong riri, Kel. Bulo
Tempat Penelitian : SD Negeri 95 Bulo

Benar telah melakukan Penelitian di SDN 95 Bulo sehubungan dengan penyusunan skripsi S1 di IAIN Palopo yang dimulai pada Tanggal 25 Maret s/d 19 April 2024, berjudul, "**PENGEMBANGAN MEDIA SMART BALON RUKUN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS I (Studi Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 95 Bulo Kec. Walenrang)**".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 2: Lembar Validasi Media Pembelajaran

Hasil Validasi oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul media : *Smart* Balon Rukun Islam
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Rukun Islam
Nama mahasiswa : Fatmawati Ramadani
Nama validator : Hj. Salmilah, S.Kom, MT.
Bidang keahlian : Ahli Media

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**Pengembangan Media *Smart* Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I**” peneliti menggunakan instrumen media pembelajaran, Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- | | | | |
|---|-----------------------------|---|-----------------------------|
| 1 | : berarti “ kurang relevan” | 3 | : berarti “relevan” |
| 2 | : berarti “cukup relevan” | 4 | : berarti “ sangat relevan” |

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi				
	1. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran			✓	
	2. Media Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	3. Penggunaan media pembelajaran digunakan sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
II	Ilustrasi				
	1. Media pembelajaran yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya			✓	
	2. Media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam membayangkan			✓	
III	Kualitas dan Tampilan Media				
	1. Penampilan Media pembelajaran menarik perhatian peserta didik			✓	
	2. Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak		✓		
IV	Daya Tarik				
	1. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru.			✓	
	2. Penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik			✓	
	3. Penggunaan media <i>smart</i> balon rukun Islam dapat membantu peserta didik dalam memahami rukun Islam			✓	

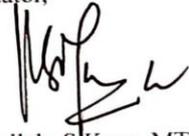
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar/Saran:

- Media dibuat lebih rapi
- Dituntut agar lebih tajam / Title mudah rusak.
- Tulisan pd materi dibuat lebih menarik

Palopo, 07 Maret 2024
Validator,



Hj. Salmilah, S!Kom, MT.

Hasil Validasi oleh Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI
MEDIA PEMBELAJARAN**

Judul media : *Smart* Balon Rukun Islam
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Rukun Islam
Nama mahasiswa : Fatmawati Ramadani
Nama validator : Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Bidang keahlian : Ahli Materi

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**Pengembangan Media *Smart* Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I**” peneliti menggunakan instrumen media pembelajaran, Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 1 : berarti “ kurang relevan” | 3 : berarti “relevan” |
| 2 : berarti “cukup relevan” | 4 : berarti “ sangat relevan” |

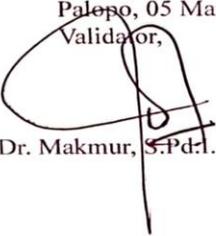
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi				
	1. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran				✓
	2. Media Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Penggunaan media pembelajaran digunakan sesuai dengan kompetensi dasar				✓
II	Ilustrasi				
	1. Media pembelajaran yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				✓
	2. Media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam membayangkan				✓
III	Kualitas dan Tampilan Media				
	1. Penampilan Media Pembelajaran menarik perhatian peserta didik				✓
	2. Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak			✓	
IV	Daya Tarik				
	1. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru.				✓
	2. Penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik				✓
	3. Penggunaan Media <i>smart</i> balon rukun Islam dapat membantu peserta didik dalam memahami rukun Islam				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar/Saran:

Palepo, 05 Maret 2024
Validator,



Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI MEDIA SMART BALON RUKUN ISLAM UNTUK AHLI BAHASA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Rukun Islam
Nama mahasiswa : Fatmawati Ramadani
Nama validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Bahasa
Tanggal : 12 Desember 2022

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yan anda sampaikan melalui kuesioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓	
2.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				✓		
3.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan					✓	
4.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah di pahami				✓		
5.	Ketetapan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi					✓	
6.	Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan					✓	
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				✓		
8.	Kejelasan huruf dan angka				✓		
9.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami					✓	
10.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓	

B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.



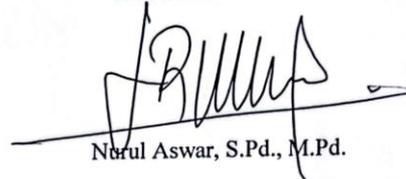
D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ②. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 02 Desember 2022

Ahli Bahasa



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 3 : Lembar Angket Respon Guru PAI

Hasil Uji Praktikalitas Melalui Respon Guru

LEMBAR ANGKET RESPON GURU TERHADAP MEDIA *SMART* BALON RUKUN ISLAM

Nama : Yati, S.Pd.I
Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kel. Bulo
Nomor HP : —

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**Pengembangan Media *Smart* Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 95 Bulu Kec. Walenrang**” peneliti menggunakan lembar angket respon guru terhadap media *smart* balon rukun Islam. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara Objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- | | | | |
|---|-----------------------------|---|-----------------------------|
| 1 | : berarti “ kurang relevan” | 3 | : berarti “relevan” |
| 2 | : berarti “cukup relevan” | 4 | : berarti “ sangat relevan” |

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media <i>smart</i> balon rukun Islam dapat membantu mengembangkan pengetahuan peserta didik.				✓
2.	Media <i>smart</i> balon rukun Islam bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.				✓
3.	Media <i>smart</i> balon rukun Islam menarik perhatian peserta didik.				✓
4.	Materi yang terdapat pada media <i>smart</i> balon rukun Islam jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.				✓
5.	Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan.			✓	
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.			✓	
7.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami.			✓	
8.	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru.				✓
9.	Media <i>smart</i> balon rukun Islam mudah digunakan oleh peserta didik.				✓
10.	Ketersediaan ilustrasi dan gambar yang menarik.				✓

Komentar/Saran:

Bulo, 01 Agustus 2024

Guru PAI



Yati, S.Pd.I

Lampiran 4 : Lembar Validasi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : 1/Ganjil

Materi : Rukun Islam

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**Pengembangan Media *Smart* Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I**” peneliti menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*, Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar soal *pre-test* dan *post-test*
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “ kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “ sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan setiap butir soal				✓
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓	
3.	Ketepatan soal dengan kompetensi dasar				✓
4.	Butir soal berkaitan dengan materi				✓
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓
6.	Kata-kata yang digunakan tidak bermaksud ganda				✓
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
8.	Bahasa yang digunakan efektif				✓
9.	Penulisan sesuai dengan EYD				✓

Penilaian Umum:

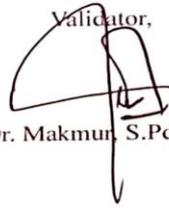
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar/Saran:

Dapat digunakan di kelas rendah

Palopo, 05 Maret 2024

Validator,



Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

Lampiran 5: Lembar Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Lembar Soal *Pre-test*

LEMBAR SOAL PRE – TEST

Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam

Kelas/Semester : 1/Ganjil

Materi : Rukun Islam

IDENTITAS

Nama : ADICOR.....

Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu peserta didik diperkenankan untuk mengisi identitas diri.
2. Bacalah soal dengan seksama dan pilihlah jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang tersedia (A, B, C, atau D).
3. Apabila anda ingin memperbaiki/menganti jawaban, bersihkan jawaban semula dengan menggunakan penghapus, kemudian berikan tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar.
4. Alokasi waktu untuk mengerjakan soal adalah 35 menit.
5. Pengerjaan soal bersifat mandiri, tidak diperbolehkan bekerja sama
6. Jumlah soal sebanyak 10 butir terdiri dari pilihan ganda.
7. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang dianggap mudah
8. Periksa seluruh jawaban anda sebelum diserahkan

50

SOAL PILIHAN GANDA

1. Rukun Islam ada ...
A. Dua
B. Tiga
C. ~~Lima~~ ✓
D. Enam
2. Rukun Islam yang kedua adalah melaksanakan ...
A. Salat
B. ~~Puasa~~
C. Zakat
D. Ibadah Haji ✗
3. Salat adalah perintah ...
A. ~~Allah SWT.~~
B. Orang Tua
C. Guru ✓
D. Teman
4. Menjalankan ibadah haji termasuk rukun Islam ke ...
A. Empat
B. Lima
C. Tiga
D. ~~Satu~~ ✗
5. Puasa wajib dijalankan pada bulan ...
A. Juni ✓
B. ~~Ramadan~~
C. Agustus ✓
D. Januari
6. Menjalankan puasa di bulan ramadan adalah ... bagi orang Islam
A. sunnah
B. Mubah
C. Wajib
D. ~~Semua jawaban benar~~ ✗
7. Tidak mengerjakan salat mendapat ...
A. ~~Dosa~~
B. Ampunan
C. Pahala ✓
D. Hadiah ✓
8. Salat wajib sehari semalam ada ... Waktu
A. Tiga
B. ~~Lima~~
C. Empat ✓
D. Dua
9. Membaca syahadat merupakan rukun Islam yang ke ...
A. Dua
B. Tiga
C. Satu
D. ~~Lima~~ ✗

10. Zakat fitrah diberikan kepada ...

~~A~~ Orang Mampu

B. Fakir miskin

C. Orang kaya

D. Semua jawaban benar



Lembar Soal *Post-test*

LEMBAR SOAL *POST – TEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam

Kelas/Semester : 1/Ganjil

Materi : Rukun Islam

IDENTITAS

Nama : ALFISOR

Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu peserta didik diperkenankan untuk mengisi identitas diri.
2. Bacalah soal dengan seksama dan pilihlah jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang tersedia (A, B, C, atau D).
3. Apabila anda ingin memperbaiki/menganti jawaban, bersihkan jawaban semula dengan menggunakan penghapus, kemudian berikan tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar.
4. Alokasi waktu untuk mengerjakan soal adalah 35 menit.
5. Pengerjaan soal bersifat mandiri, tidak diperbolehkan bekerja sama
6. Jumlah soal sebanyak 10 butir terdiri dari pilihan ganda.
7. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang dianggap mudah
8. Periksa seluruh jawaban anda sebelum diserahkan

go

SOAL PILIHAN GANDA

1. Bukti seseorang beragama Islam adalah ...
A. Berjanji dengan ucapan
B. Membuat surat perjanjian
C. ~~B.~~ Mengucapkan syahadat ✓
D. Mengucapkan sumpa
2. Rukun Islam jumlahnya ada ...
A. ~~A.~~ Lima ✓
B. Tiga
C. Dua
D. Empat
3. Dua kalimat syahadat berbunyi ...
A. ~~A.~~ Asyhadu an laa ilaha illallah, wa asyhadu anna muhammadarasulullah ✓
B. Asyhadu an laa ilaha iilallah
C. wa asyhadu anna muhammadarasulullah
D. wa asyhadu anna muhammadarasulullah, Asyhadu an laa ilaha illallah
4. Zakat fitrah diberikan kepada ...
A. Orang mampu
B. ~~B.~~ Fakir miskin ✓
C. Orang Kaya
D. Semua jawaban benar
5. Salat wajib sehari semalam yang kita lakukan berjumlah...
A. Tiga
B. Dua
C. ~~C.~~ Lima ✓
D. Empat
6. Urutan rukun Islam yang benar adalah...
A. ~~A.~~ Syahadat, Salat, Zakat, Puasa, Naik Haji ✓
B. Salat, Puasa, Syahadat, Zakat, Naik Haji
C. Syahadat, Zakat, Salat, Puasa, Naik Haji
D. Puasa, Zakat, Syahadat, Salat, Naik Haji
7. Hukum melaksanakan puasa pada bulan ramadan adalah ...
A. Sunnah
B. ~~B.~~ Wajib ✓
C. Haram
D. Makruh
8. Puasa ramadan dilakukan ...
A. Seminggu
B. ~~B.~~ Setengah bulan ✓
C. Sebulan penuh
D. Tiga hari ✗

9. Puasa artinya ...

~~A.~~ Tidak makan dan tidak minum

B. Tidak tidur

C. Tidak beribadah ✓

D. Tidak boleh bermain

10. Pergi haji wajib bagi orang ...

A. Miskin

~~B.~~ Mampu

C. Tidak mampu ✓

D. Semua Jawaban benar

Lampiran 6: Dokumentasi



Pendalaman materi rukun Islam pada peserta didik Kelas I



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Yati, S.Pd.I



Validasi Media *Smart* balon rukun Islam oleh Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT



Validasi media *smart* balon rukun Islam oleh Bapak Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I



Pengisian angket uji praktikalitas melalui respon guru oleh Ibu Yati, S.Pd.I



Pemberian soal *pre-test* kepada peserta didik



Implementasi media *smart* balon rukun Islam



Pemberian soal *post-test* kepada peserta didik



Foto bersama peserta didik kelas I

RIWAYAT HIDUP



Fatmawati Ramadani, Mahasiswa jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Lengkong riri pada tanggal 24 November 2002. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suluk Padang dan Ibu Hasna Amburang. Penulis lahir dan dibesarkan di Dusun Lengkong Riri Kelurahan Bulo Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 95 Bulo. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Bakti Nusa Walenrang dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UM-PTKIN pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul *Pengembangan Media Smart Balon Rukun Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 95 Bulu Kec. Walenrang.*

Nomor HP. 085342512062

Alamat *e-mail* penulis:
fatmawatiramadani749@gmail.com